

SKRIPSI

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA BIDANG TEKNOLOGI
INFORMASI UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN TELEKOMUNIKASI DARUL ULUM
JOMBANG**

Oleh:

Anggreyni Tirtasari

NIM. 200106110098



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA BIDANG TEKNOLOGI
INFORMASI UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN TELEKOMUNIKASI DARUL ULUM
JOMBANG**

Diajukan untuk skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S-1) Pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dosen Pembimbing:

Walid Fajar Antariksa, MM

NIP. 198611212015031003



Disusun Oleh:

ANGGREYNI TIRTASARI

NIM. 200106110098

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

LEMBAR PENGAJUAN

Skripsi

**Manajemen Sarana Dan Prasarana Bidang Teknologi Informasi Untuk
Menunjang Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Telekomunikasi**

Darul Ulum Jombang

Diajukan Untuk Skripsi (Tugas Akhir)

Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Disusun Oleh:

ANGGREYNI TIRTASARI

NIM. 200106110098

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Manajemen Sarana Dan Prasarana Bidang Teknologi Informasi Untuk Menunjang Pembelajaran
Di Smk Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Oleh:

Anggreyni Tirtasari

NIM.200106110098

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Oleh:

Dosen Pembimbing



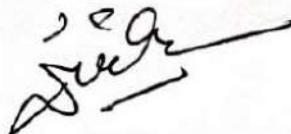
Walid Fajar Antariksa, M.M.

NIP. 19851015 201903 2 012

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELEKOMUNIKASI DARUL ULUM JOMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh Anggreyni Tirtasari (200106110098)

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juni 2025 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Strata Satu Sarjana Pendidikan (S Pd)

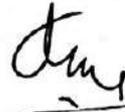
Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua (Penguji Utama)

Ulfah Muhayani, M.PP., PH.D

NIP. 197906022015032001



Sekretaris Sidang

Walid Fajar Antariksa, M.M.

NIP. 198611212015031003



Dosen Pembimbing

Walid Fajar Antariksa, M.M.

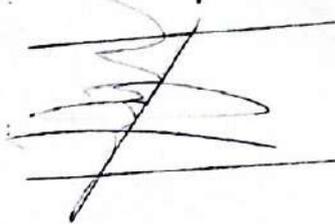
NIP. 198611212015031003



Penguji

Dr. Ali Nasith M. SI., M.Pd.I

NIP. 196407051986031003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ulfah Muhayani, Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 1960403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. Serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang mendalam karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua sosok malaikat tanpa sayap, yang selalu tulus memanjatkan do'ado'anya dalam setiap sujudnya. Merekalah orang tuaku tercinta yang selalu memberikan semangat serta motivasi juga selalu mengingatkan untuk terus maju. Teruntuk teman-teman dan sahabat terbaikku yang sudah meluangkan waktu, memberi saran serta menjadi pengingat tugas akhir ini.

Untuk dosen pembimbing Bapak Walid Fajar Antariksa, MM yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulisan buku sebagai tugas akhir ini. Serta seluruh Bapak/ Ibu dosen yang telah berkenaan memberikan ilmu dan jasanya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu di jenjang perguruan tinggi.

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

“Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang
sebaik-baiknya.”¹

¹ Al Qur'an Surat At Tiin Ayat 4

NOTA DINAS PEMBIMBING

Walid Fajar Antariksa, M.M.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING.

Malang, 26 Mei 2025

Perihal : Skripsi Anggreyni Tirtasari

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
Di-Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi dari mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anggreyni Tirtasari
NIM : 200106110098
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Sarana Dan Prasarana Bidang Teknologi Informasi Untuk Menunjang Pembelajaran Di Smk Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Oleh karena itu, selaku pembimbing karya ilmiah penelitian skripsi dari mahasiswa di atas maka kami berpendapat bahwasanya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi.

Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Jazaakumullahu khoirul jaza'

Walaikumsalam Wr. Wb

Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, M.M.

NIP.19851015 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggreyni Tirtasari

NIM : 200106110098

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Manajemen Sarana Dan Prasarana Bidang Teknologi Informasi Untuk Menunjang Pembelajaran Di SMK Telekomunikasi darul Ulum Jombang

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan saksi akademis.

Madura, 30 April 2025



Anggreyni Tirtasari

NIM: 200106110098

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam buku ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | |
|---|------|---|------|---|-----|
| ا | = a | ز | = z | ق | = q |
| ب | = b | س | = s | ك | = k |
| ت | = t | ش | = sy | ل | = l |
| ث | = ts | ص | = sh | م | = m |
| ج | = j | ض | = dl | ن | = n |
| ح | = h | ط | = th | و | = w |
| خ | = kh | ظ | = zh | ه | = h |
| د | = d | ع | = ‘ | ء | = ‘ |
| ذ | = dz | غ | = gh | ي | = y |
| ر | = r | ف | = f | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

أوي = û

أوي = î

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta alam semesta, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rezeki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa buku ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriringkan salam marilah kita sampaikan kepada tauladan umat yang menjadi penantian akan syafaatnya bagi generasi-generasi setelahnya. Beliaulah junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan selesainya karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Walid Fajar Antariksa, M.M selaku dosen pembimbing tugas akhir buku yang selalu memberikan arahan agar penulis segera menyelesaikan skripsi dan bimbingan bagi penulis skripsi ini.
5. Segenap dosen serta Staff Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Ibu Guru serta keluarga besar SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang, yang telah bersedia memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian serta megarahkan penulis.

7. Kepada Saudara tercinta, Dwi Meisya Bandar, Dzaki Naufal Arif, dan Rifqi Zubair Arif terimakasih untuk motivasi, support dan perhatiannya selama ini.
8. Segenap teman-teman MPI Angkatan 2020 khususnya teman-teman kels C (Tadika Mesra) terimakasih atas supportnya, kekompakkan, dan perhatiannya selama ini, semoga kelak apa yang teman-teman impikan dapat terwujud dan bertemu suatu hari dalam keadaan sukses penuh keberkahan dan kebahagiaan.

Segala upaya telah dilakukan dalam penyusunan buku ini, namun penulis menyadari jika buku ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kedepannya. Terakhir, penulis berharap agar buku ini dapat memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Malang, 30 November 2024.

Penulis,

Anggreyni Tirtasari

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------|
| LEMBAR PENGAJUAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | viii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR BAGAN | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xix |
| ABSTRAK | xx |
| ABSTRACT..... | xxi |
| خلاصة | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Batas Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Orisinalitas Penelitian | 9 |

| | |
|---|----|
| G. Definisi Istilah | 15 |
| H. Sistematika Penulisan | 16 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 18 |
| A. Manajemen..... | 18 |
| B. Manajemen Sarana dan Prasarana..... | 19 |
| C. Pembelajaran Berbasis IT (<i>Information Technology</i>) | 26 |
| D. Konteks Penelitian | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 31 |
| B. Lokasi Penelitian | 32 |
| C. Kehadiran Peneliti | 33 |
| D. Subjek Penelitian | 34 |
| E. Data dan Sumber Data..... | 34 |
| F. Instrumen Penelitian | 36 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| H. Analisis Data..... | 38 |
| I. Pegecekan Keabsahan Data..... | 39 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN..... | 44 |
| A. Paparan Data | 44 |
| B. Hasil Penelitian | 55 |
| BAB V PEMBAHASAN..... | 69 |
| A. Perencanaan Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi dalam Menunjang Pembelajaran SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang | 69 |

| | |
|---|----|
| B. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang | 73 |
| C. Hasil Manajemen Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang | 76 |
| BAB VI PENUTUP | 79 |
| A. Kesimpulan..... | 79 |
| B. Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian | 3 |
| Tabel 4.1 Visi Misi Sekolah | 4 |
| Tabel 4.2 Struktur Organisasi Sekolah Periode 2022-2023 | 5 |
| Tabel 4.4 Daftar Tenaga Kependidikan | 6 |
| Tabel 4.5 Daftar Inventaris Sekolah..... | 7 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berfikir | 31 |
| Bagan 3.2 Prasarana Pendidikan di Sekolah | 34 |
| Bagan 3.3 Skema Kegiatan Pemeliharaan Rutin dan Berkala | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah..... | 10 |
| Gambar 4.2 Buku Induk Inventaris Sekolah | 11 |
| Gambar 4.3 Contoh Pencatatan pada Buku Inventaris..... | 12 |
| Gambar 4.4 Dokumentasi Wawancara dengan Siswa | 12 |

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran 1 Lembar Konsultasi Bimbingan
- B. Lampiran 2 Sertifikat Bebas Plagiasi
- C. Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
- D. Lampiran 4 Tabel Daftar Guru

ABSTRAK

TIRTASARI, ANGGREYNI 2025. Manajemen Sarana Dan Prasarana Bidang Teknologi Informasi Untuk Menunjang Pembelajaran Di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Walid Fajar Antariksa, MM.

Kata Kunci: Manajemen sarana dan prasarana, teknologi informasi, penunjang pembelajaran.

Penelitian ini menjelaskan permasalahan pengelolaan sarana dan prasarana pada bidang Teknologi. Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adanya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang mencukupi diharapkan output yang dihasilkan akan mencapai awal dari sebuah lembaga pendidikan yang lebih maju. Namun agar sarana dan prasarana pendidikan itu tercukupi dan relevan dengan kebutuhan lembaga maka perlunya pengkajian lebih jauh tentang pengelolaan sarana dan prasarana.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang? (2) Bagaimana pengadaan dan pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang? (3) Bagaimana hasil penerapan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang?.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana TI yang tepat secara signifikan meningkatkan proses pembelajaran, yang berdampak pada hasil pendidikan yang lebih baik.

Skripsi ini terdiri dari enam Bab. Diantaranya Bab I, merupakan pendahuluan penelitian yang mencakup konteks, fokus, tujuan, manfaat, dan originalitas penelitian. Bab II, berisi tentang penjelasan teori, manajemen sarana dan prasarana IT, gagasan tentang kemampuan dan pencapaian akademik, integrasi, dan kerangka berpikir. Bab III terdiri dari metode dan jenis penelitian, individu yang terlibat dalam penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan metode pengumpulannya, metode analisis dan pencermatan data, dan prosedur penelitian. Bab IV, terdiri dari data dan hasil penelitian. Bab V memberikan uraian tentang masing-masing rumusan masalah berdasarkan fakta di lapangan, dan Bab VI berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan disusun berdasarkan topik masalah, dan rekomendasi ditujukan kepada individu dan organisasi yang berbeda

ABSTRACT

TIRTASARI, ANGGREYNI 2025. Management of Facilities and Infrastructure in the Field of Information Technology to Support Learning at Darul Ulum Jombang Telecommunication Vocational School, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Walid Fajar Antariksa, MM.

Keywords: Facilities and infrastructure management, information technology, learning support.

This study explains the problem of managing facilities and infrastructure in the field of Technology. The success of educational programs through the teaching and learning process is greatly influenced by many factors, one of which is the availability of adequate educational facilities and infrastructure. The existence of adequate facilities and infrastructure is expected to produce output that will reach the beginning of a more advanced educational institution. However, in order for educational facilities and infrastructure to be sufficient and relevant to the needs of the institution, further study is needed on the management of facilities and infrastructure.

The focus of this research is (1) How is the planning of management of facilities and infrastructure in the field of information technology to support learning at the Darul Ulum Jombang Telecommunication Vocational School? (2) How is the procurement and maintenance of management of facilities and infrastructure in the field of information technology to support learning at the Darul Ulum Jombang Telecommunication Vocational School? (3) What are the results of the implementation of management of facilities and infrastructure in the field of information technology to support learning at the Darul Ulum Jombang Telecommunication Vocational School?

This research is a case study with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation analysis. The findings show that proper management of IT facilities and infrastructure significantly improves the learning process, which results in better educational outcomes.

This thesis consists of six chapters. Among them: Chapter I is an introduction to the research that includes the context, focus, objectives, benefits, and originality of the research. Chapter II, is about explanation of theory, management of IT facilities and infrastructure, ideas about academic ability and achievement, integration, and framework of thinking. Chapter III consists of methods and type of research, individuals involved in the research, research location, data sources and collection methods, data analysis and observation methods, and research procedures. Chapter IV consists of data and research results. Chapter V provides a description of each problem formulation based on facts in the field, and Chapter VI contains conclusions and recommendations. Conclusions are arranged based on problem topics, and recommendations are addressed to different individuals and organizations.

خلاصة

تيرتاساري، أنغريني 2025. إدارة المرافق والبنية التحتية في مجال تكنولوجيا المعلومات لدعم التعلم في مدرسة دار العلوم جومبانج المهنية للاتصالات، أطروحة، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية التعليم الإسلامي وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. **مشرف: وليد فجر أنتاركسا، م.م.**

الكلمات المفتاحية: إدارة المرافق والبنية التحتية، تكنولوجيا المعلومات، دعم التعلم.

تشرح هذه الدراسة مشاكل إدارة المرافق والبنية التحتية في قطاع التكنولوجيا. إن نجاح البرامج التعليمية من خلال عملية التعليم والتعلم يتأثر بشكل كبير بالعديد من العوامل، أحدها هو توفر المرافق والبنية التحتية التعليمية المناسبة. ومع توفر المرافق والبنية الأساسية المناسبة، نأمل أن يصل الناتج إلى بداية مؤسسة تعليمية أكثر تقدماً. ومع ذلك، لكي تكون المرافق والبنية الأساسية التعليمية كافية وملائمة لاحتياجات المؤسسة، هناك حاجة إلى مزيد من الدراسة حول إدارة المرافق والبنية الأساسية.

تركز هذه الدراسة على (1) كيف يتم التخطيط لإدارة مرافق تكنولوجيا المعلومات والبنية التحتية لدعم التعلم في مدرسة دار العلوم جومبانج المهنية للاتصالات؟ (2) كيف يتم شراء وصيانة مرافق تكنولوجيا المعلومات وإدارة البنية التحتية لدعم التعلم في مدرسة دار العلوم جومبانج المهنية للاتصالات؟ (3) ما هي نتائج تطبيق إدارة المرافق والبنية التحتية في مجال تكنولوجيا المعلومات لدعم التعلم في مدرسة دار العلوم جومبانج المهنية للاتصالات؟

يعد هذا البحث دراسة حالة ذات منهج نوعي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات وتحليل الوثائق. وتظهر النتائج أن الإدارة السليمة لمرافق وبنية تكنولوجيا المعلومات الأساسية تعمل على تحسين عملية التعلم بشكل كبير، مما يؤدي إلى نتائج تعليمية أفضل.

تتكون هذه الرسالة من سبعة فصول. فيما بينها خنزير، هي مقدمة للبحث تتضمن سياق البحث وتركيزه وأهدافه وفوائده وأصالته. الفصل الثاني، بإريسيحول شرح النظرية، وإدارة مرافق تكنولوجيا المعلومات والبنية الأساسية، والأفكار حول القدرة الأكاديمية والإنجاز، والتكامل، وإطار التفكير. الفصل الثالث يتكون من الأساليب ونوع البحث، والأفراد المشاركين في البحث، وموقع البحث، ومصادر البيانات وطرق جمعها، وطرق تحليل البيانات ومراجعتها، وإجراءات البحث. الفصل الرابع، يتضمن البيانات ونتائج البحث. ويقدم الفصل الخامس وصفاً لكل صياغة للمشكلة استناداً إلى الحقائق الميدانية، ويحتوي الفصل السادس على الاستنتاجات والتوصيات. تتم صياغة الاستنتاجات على أساس مواضيع المشكلة، ويتم توجيه التوصيات إلى الأفراد والمنظمات المختلفة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap orang harus melewati pendidikan. Ini karena hak kita sebagai warga negara untuk melanjutkan sekolah selama 12 tahun, dengan wajib masuk SD selama 6 tahun, SMP selama 3 tahun, dan SMA selama 3 tahun. Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan program pendidikan. Salah satunya adalah sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta pengelolaan yang efektif dan efisien.²

Kemudian Dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi, diharapkan lembaga pendidikan akan menjadi lebih maju. Pengkajian lebih lanjut tentang pengelolaan sarana dan prasarana diperlukan agar sarana dan prasarana pendidikan cukup dan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Dengan demikian, visi dan misi sekolah dapat tercapai sesuai dengan rencana awal.³

Pendidikan adalah proses perkembangan individu. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatur pendidikan. Didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan proses di mana siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, wawasan, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴ Untuk

² Nurmadiyah Nurmadiyah, "Media Pendidikan," *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2016).

³ Sadiana Lase, "Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp," *Jurnal Warta Edisi* 56 (2018): 1–829.

⁴ Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

mencapai tujuan kualitas pendidikan, pendidikan harus diorientasikan pada tujuan nasional yang telah ditetapkan. Demikian dilakukan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dan target tersebut.

Beberapa faktor, seperti siswa, guru, kurikulum, dan fasilitas juga dikenal sebagai sarana dan prasarana pendidikan berpengaruh pada seberapa efektif suatu institusi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini erat kaitannya dengan dunia pendidikan, Keberhasilan siswa, yang dikenal sebagai prestasi belajar siswa, dapat didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan. Pengelolaan yang terorganisir dari sarana dan prasarana pendidikan dapat membuat lembaga pendidikan menjadi teratur. Ini dapat membuat kelas dan sekolah menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa ini dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik.⁵ Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus diperhatikan dengan cermat, baik dalam penggunaan maupun pengelolaan, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan rencana.

Dalam era 4.0, kemajuan teknologi dan informasi sangat cepat. Banyak orang menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sistem pembelajaran, bisnis, dan sebagainya begitupun dengan dunia pendidikan yang juga menggunakan teknologi. Dengan menggunakan informasi teknologi sangat dapat mempermudah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kemajuan teknologi informasi, kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan dan membuat siswa tidak monoton serta menimbulkan rasa senang pada

⁵ Maman Maman, "Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar," *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 1 (2018): 49–58.

pribadi peserta didik. Selain adanya informasi teknologi ini juga dapat mengembangkan keterampilan dalam hal teknologi agar tidak ketinggalan zaman, dan juga dapat menghemat waktu dan efektif dalam proses belajar mengajar.⁶

Manajemen sarana dan prasarana meliputi manajemen seluruh fasilitas pembelajaran, mulai dari perencanaan, pengadaan, dan inventarisasi, tujuannya yakni melakukan pengelolaan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya agar dapat berjangka panjang serta memunculkan pembelajaran yang efektif.⁷ Hasil yang diperoleh oleh peserta didik selama melakukan pembelajaran disebut dengan prestasi siswa dan dapat dilihat dari berbagai bidang, pada umumnya prestasi siswa ada 2 yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik, beberapa faktor peningkatan prestasi siswa dapat dilakukan yaitu dengan cara motivasi diri, dukungan orang tua, manajemen pendidikan seperti manajemen sarana dan prasarana, dengan begitu peserta didik dapat menjadikan prestasi yang diperolehnya sebagai motivasi untuk mendapatkan prestasi yang lainnya.⁸ Fasilitas sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan yang sangat memadahi sehingga akan membuat pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mendapatkan materi pembelajaran dengan baik pula, dengan begitu manajemen sarana dan prasarana yang baik akan sangat menunjang dalam

⁶ Yudi Perbawaningsih, Olivia Lewi, and Birgitta Puspita Jati, "Pengembangan Kecakapan Digital Pada Guru Di TK Dan SD Budya Wacana Yogyakarta," *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 26–36.

⁷ Rusydi Ananda and Oda Kinata Banurea, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," 2017.

⁸ Hamzah B Uno, *Landasan Pendidikan* (Bumi Aksara, 2022).

proses pembelajaran dan peningkatan prestasi siswa baik prestasi akademik maupun non akademik.⁹

Menurut William dan sawyer 2003 mendefinisikan Information Technology (IT) adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (computer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Informasi teknologi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi. Ini adalah teknologi yang menggabungkan komputer (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang dapat mengirimkan suara, data, dan video.¹⁰

Manajemen sarana dan prasana pendidikan di bidang teknologi informasi memiliki peran krusial dalam mendukung pembelajaran di era 4.0. Dalam konteks ini, pengelolaan fasilitas fisik dan teknologi pendukung menjadi elemen utama. Langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan infrastruktur menjadi fokus utama manajemen. Hal ini mencakup ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat teknologi modern, konektivitas internet yang handal, serta perangkat lunak pendidikan yang inovatif. Dengan menerapkan manajemen yang efektif, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa sarana dan prasana yang ada tidak hanya

⁹ Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 636–48.

¹⁰ B Limbong Tampang, "Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Vokasi Pendidikan Tinggi," *Prosiding Aptekindo*, 2010.

memenuhi standar teknologi terkini, tetapi juga mendukung metode pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi. Keselarasan antara manajemen sarana dan prasana dengan kebutuhan pembelajaran era 4.0 akan memastikan bahwa pendidikan di bidang teknologi informasi dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang optimal bagi peserta didik.¹¹

Sarana dan prasarana pendidikan dirancang untuk membantu organisasi menjalankan proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan dengan baik, orang yang berwenang dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut memberikan layanan profesional di bidang sarana dan prasarana. di SMK telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

Dengan adanya Salah satu elemen penting dalam keberhasilan proses pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan di sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang. Tentu saja, hal ini dapat dicapai dengan bantuan sumber daya yang memadai dan pengelolaan yang optimal. Diharapkan sekolah menjadi bersih, rapi, dan indah dengan sarana dan prasarana yang baik. Ini akan membuat sekolah menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan baik bagi pendidik maupun siswa. Selain itu, kebutuhan akan tersedianya sumber daya, media, dan fasilitas pendidikan yang memadai. Semua sumber daya harus dapat digunakan sebaik mungkin

¹¹ Achmad Candra Wijasena and Mohammad Syahidul Haq, "Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis IT Sebagai Penunjang Pembelajaran Dalam Jaringan," n.d.

untuk mendukung proses pendidikan dan pengajaran, baik bagi guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai siswa.

Perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemakaian (penggunaan), pemeliharaan, inventaris, dan penghapusan adalah semua bagian dari pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan demikian, ketersediaan fasilitas di sekolah juga merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pendidikan. Seberapa efektif dan lancar pembelajaran di sekolah dan di kelas sangat dipengaruhi oleh kelengkapan dan ketersediaan fasilitas sekolah.¹² Ini menunjukkan bahwa manajemen perlengkapan sekolah adalah kerja sama untuk memanfaatkan seluruh perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

Salah satu contoh sarana dan prasarana yang dilakukan lembaga pendidikan SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang yaitu yang khususnya di bidang IT guna untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang dalam mencapai visi misi pendidikan dan kualitas dalam pembelajaran mempelajari dan menerapkan Indonesia di era 4.0. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengenal lebih dalam tentang sarana dan prasarana dalam bidang *Information Technology* (IT) untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang dari paparan latar belakang di atas penulis merumuskan judul penelitian “Manajemen Sarana dan Prasarana Bidang Teknologi Informasi untuk Menunjang Pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang”.

¹² Prastyawan Prastyawan, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan,” *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2016).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Manajemen sarana dan prasarana Pendidikan di Bidang *Information Technology* (IT) untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang. Hal ini, peneliti menjabarkan pertanyaan yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang?
2. Bagaimana pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang?
3. Bagaimana hasil penerapan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini sangat penting dilakukan, agar dapat mengetahui secara obyektif mengenai proses pengelolaan, faktor dan dampak hasil Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Bidang *Information Technology* (IT) untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Jombang. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

2. Untuk mendeskripsikan pengadaan dan pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

D. Batas Penelitian

Adapun batasan masalah dalam skripsi ini, penulis membatasi masalah pada manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan tulisan ini akan bermanfaat dan memberikan wawasan untuk kontribusi ilmu pengetahuan. Dalam konteks hazanah keilmuan, kontribusi ini berfungsi sebagai referensi untuk manajemen sarana dan prasarana, khususnya sarana prasarana bidang teknologi informasi di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang untuk mencapai kualitas dalam menunjang pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan sebagai wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap

lembaga pendidikan. dapat menambah ilmu pengetahuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan khususnya di bidang teknologi informasi untuk menunjang kualitas pembelajaran.

- b. Bagi sekolah, dapat memberikan pengetahuan ataupun evaluasi bagi sekolah sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam perbaikan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.
- c. Bagi kepala sekolah, dan pengelolaan sarana dan prasarana, dapat dijadikan acuan sebagai data atau bahan dalam pengembangan kemampuan profesional dalam kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian sebelumnya telah dieksplorasi oleh peneliti guna menghindari duplikasi penelitian. Penelitian ini bukanlah yang pertama dilakukan, oleh karena itu peneliti memberikan penjelasan mengenai kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian skripsi ini demi memastikan keunikan penelitian ini.

1. Penelitian skripsi yang pertama dilakukan oleh Dewi Masfufah pada tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Pembelajaran Berbasis IT Pada Jurusan Multimedia SMK Mamba’ul Huda Sumberurip Barurejo Siliragung Banyuwangi”. Penelitian berfokus pada penerapan Manajemen Sarana Prasarana dalam mendukung pembelajaran berbasis IT pada jurusan Multimedia. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana

penerapan Manajemen Sarana Prasarana dalam mendukung pembelajaran berbasis IT, 2) Mengetahui hambatan yang dihadapi dan upaya dalam mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini bersifat lapangan dan bersifat deskriptif yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu (1) Penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMK Mamba'ul Huda tetap diusahakan semaksimal mungkin untuk mencapai harapan yang diinginkan; (2) Hambatan dalam pemenuhan sarana dan prasarana di SMK Mamba'ul Huda Sumberurip terutama disebabkan oleh keterbatasan dana, mengakibatkan beberapa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis IT masih belum tersedia. Upaya untuk mengatasi masalah ini dilakukan dengan memanfaatkan barang yang sudah ada atau membeli barang yang harganya terjangkau.¹³

2. Kedua, penelitian skripsi ini dilakukan oleh Isna Adilla Hafshoh yang berjudul “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Berbasis Information Communication And Technology (ICT) dalam Meningkatkan Kompetensi Atau Prestasi Akademik Siswa di SMAN 1 Turen” pada tahun 2022. Penelitian ini berfokus pada implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana berbasis ICT di SMAN 1 Turen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil peningkatan kompetensi atau prestasi akademik siswa. Metode penelitian yang

¹³ Dewi Masfufah, “manajemen sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran berbasis it (information technology) pada jurusan multimedia smk mamba'ul huda sumberurip barurejo siliragung banyuwangi” (institut agama islam darussalam blokagung banyuwangi, 2021).

digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan sarana dan prasarana telah sesuai aturan meskipun belum memanfaatkan basis ICT secara optimal. Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana menggunakan program-program seperti Pengadaan, Inventarisasi, Pendistribusian, Penggunaan, Pemeliharaan, dan Penghapusan, diintegrasikan melalui aplikasi SIMBADA. Implementasi berbasis ICT berhasil meningkatkan kompetensi dan prestasi akademik siswa, memfasilitasi manajemen sarana prasarana dengan baik, dan mendukung siswa-siswi untuk menjadi berkompeten dan berprestasi.¹⁴

3. Ketiga, penelitian skripsi ini dilakukan oleh Rana Rumonda Daulay yang berjudul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Guna Mendukung Kinerja Guru di SDN Cireundeu 02 Tangerang Selatan” pada tahun 2022. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung kinerja guru di SDN Cireundeu 02 Tangerang Selatan, melibatkan aspek perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pengawasan, dan penghapusan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan melalui lima tahap, mencakup perencanaan berdasarkan analisis hasil, pengadaan melalui

¹⁴ Isna Adilla Hafshoh, “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Berbasis Information Communication and Technology (ICT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Atau Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 1 Turen” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

alokasi dana pemerintah, inventarisasi manual dan komputerisasi, pengawasan harian oleh kepala bidang sarana dan prasarana, serta penghapusan dengan proses pengecekan dan pencatatan nilai guna dan layak pakai sebelum mendapatkan persetujuan dari pihak berwenang, yaitu kepala sekolah.¹⁵

4. Keempat, penelitian dilakukan oleh Achmad Candra Wijasena dan Mohammad Syahidul Haq yang berjudul “Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis IT Sebagai Penunjang Pembelajaran dalam Jaringan”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses optimalisasi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran berbasis IT di era Revolusi Industri 4.0 menuju Society 5.0. Metode penelitian menggunakan kajian pustaka dengan menganalisis artikel dalam jurnal nasional dan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan fitur pada platform pembelajaran, integrasi AR, AI, dan IoT, serta optimalisasi sarana prasarana berbasis IT memengaruhi positif kualitas pendidikan. Pengoptimalan sarana dan prasarana berbasis IT perlu memperhatikan tahapan seperti evaluasi penggunaan fasilitas, penilaian kondisi fasilitas untuk menentukan tingkat pemeliharaan, perencanaan anggaran, dan evaluasi kegiatan secara teratur. Kepemimpinan efektif, pendanaan berkelanjutan, dan inklusi kebutuhan sarana prasarana dalam rencana strategis sekolah menjadi aspek penting. Keseluruhan, pengoptimalan ini diarahkan untuk mempersiapkan pendidikan di Indonesia menghadapi revolusi

¹⁵ Rana Rumonda Daulay, “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Guna Mendukung Kinerja Guru Di SDN Cireundeu 02 Kota Tangerang Selatan,” n.d.

industri 4.0, menuju pencapaian kompetensi lulusan yang berdaya saing dalam society 5.0.

Berdasarkan penjelasan beberapa penelitian tersebut, peneliti menyusun topik yang serupa, namun dengan fokus pada objek penelitian yang berbeda. Penelitian ini lebih difokuskan pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam bidang Teknologi Informasi (TI) guna mendukung proses pembelajaran di SMK Telekomunikasi Jombang. Penelitian ini merupakan bentuk pengembangan dari penelitian sebelumnya.¹⁶

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun | Persamaan | Perbedaan | Originalitas penelitian |
|----|---|---|---|--|
| 1. | Dewi Masfufah, "Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Pembelajaran Berbasis IT Pada Jurusan Multimedia SMK Mamba'ul Huda Sumberurip Barurejo Siliragung Banyuwangi", Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2021 | Persamaan penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. | Perbedaan penelitian terdapat pada fokus penelitian yaitu penerapan Manajemen Sarana Prasarana yang meliputi penerapan, hambatan yang dihadapi, serta upaya dalam mengatasi hambatan tersebut. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang | Penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam bidang Teknologi Informasi (TI) guna mendukung proses pembelajaran di SMK Telekomunikasi Jombang berupa perencanaan, pelaksanaan, serta hasil penerapan. |

¹⁶ W Sena, J. A., Wang, L., Heasley, L. E., & Hu, C. J. (2014). Hypoxia regulates alternative splicing of HIF and non-HIF target genes. *Molecular Cancer Research*, 12(9), 1233-1243. ijasena and Haq.

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| | | | meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta hasil penerapan. | |
| 2. | Isna Adilla Hafshoh, “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Berbasis Information Communication And Technology (ICT) dalam Meningkatkan Kompetensi Atau Prestasi Akademik Siswa di SMAN 1 Turen”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2022 | Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu membahas sarana dan prasarana. Dan sama-sama menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. | Perbedaan fokus penelitian yaitu implementasi manajemen sarana dan prasarana di SMAN 1 Turen meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil peningkatan kompetensi atau prestasi akademik siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Telekomunikasi Jombang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta hasil penerapan. | |
| 3. | Rana Rumonda Daulay, “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Guna Mendukung Kinerja Guru di SDN Cireundeu 02 Tanggerang Selatan”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022 | Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu membahas sarana dan prasarana. Dan sama-sama menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. | Perbedaan sangat jelas pada fokus penelitian yaitu pengelolaan sarana dan prasarana di SDN Cireundeu 02 Tanggerang Selatan melibatkan aspek perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pengawasan, dan penghapusan. Sedangkan penelitian ini manajemen sarana dan prasarana | |

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | | | pendidikan di SMK Telekomunikasi Jombang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta hasil penerapan | |
| 4. | Achmad Candra Wijasena dan Mohammad Syahidul Haq, “Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis IT Sebagai Penunjang Pembelajaran dalam Jaringan”, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 2021 | Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu membahas mengenai sarana dan prasarana untuk menunjang atau mendukung proses pembelajaran | Perbedaan penelitian terdapat pada fokus penelitian yaitu penerapan Manajemen Sarana Prasarana yang meliputi penerapan, hambatan yang dihadapi, serta upaya dalam mengatasi hambatan tersebut. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta hasil penerapan. | |

G. Definisi Istilah

1. Manajemen

Manajemen merupakan sebuah proses yang mengatur segala sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu melalui fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah alat atau fasilitas yang menunjang

belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3. *Information Technology* (IT)

Information Technology (IT) adalah bidang yang berkaitan dengan penggunaan komputer, perangkat lunak, jaringan, dan sistem informasi untuk memproses, menyimpan, mengambil, dan mentransmisikan data. Ini mencakup berbagai aspek seperti pengembangan perangkat lunak, administrasi jaringan, keamanan informasi, analisis data, dan lain-lain.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman baru melalui pengalaman, studi, atau instruksi. Ini dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk pembelajaran formal di sekolah atau perguruan tinggi, pembelajaran informal di kehidupan sehari-hari, atau pembelajaran mandiri melalui buku, sumber daring, atau pengalaman langsung.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yaitu gambaran keseluruhan isi skripsi yang bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh bagian-bagian penelitian, meliputi :

BAB 1. merupakan pendahuluan penelitian yang mencakup konteks, fokus, tujuan, manfaat, dan originalitas penelitian. Ini juga mencakup definisi istilah, sistematika pembahasan, dan definisi istilah.

BAB II. berisi tentang penjelasan teori, manajemen sarana dan prasarana IT, gagasan tentang kemampuan dan pencapaian akademik, integrasi, dan kerangka berpikir.

BAB III. meliputi metode dan jenis penelitian, individu yang terlibat dalam penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan metode pengumpulannya, metode analisis dan pencermatan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV. Data dan hasil penelitian akan disajikan dalam bab ini. Data ini diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara.

BAB V. Bab ini memberikan uraian tentang masing-masing rumusan masalah berdasarkan fakta di lapangan, dikombinasikan dengan teori yang digunakan peneliti, dan kemudian dibahas dengan lebih jelas dan rinci.

BAB VI. yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan disusun berdasarkan topik masalah, dan rekomendasi ditujukan kepada individu dan organisasi yang berbeda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Dalam bahasa Latin, manajemen berasal dari kata *manus*, yang berarti tangan, dan *agere*, yang berarti melakukan. Jika kedua kata tersebut digabungkan akan menjadi *manager* yang artinya menangani. Dalam bahasa Inggris, *managere* diterjemahkan menjadi *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* (kata orang yang melakukannya). *Management* diimkanai kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen yang memiliki arti pengelolaan. Manajemen mencakup semua aspek, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (3P). Sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen sekolah atau madrasah mencakup semua hal berikut: perencanaan program, pelaksanaan program, kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah, pengawasan, evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah.¹⁷ Manajemen sendiri merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁸

Menurut Fattah dalam Minarti manajemen merupakan seni untuk mengerjakan tugas dengan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan rill,

¹⁷ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 4* (Bumi Aksara, 2022).

¹⁸ Malayu S P Hasibuan, "Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah," 2007.

manajemen mampu mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain. Sedangkan menurut G.R Terry Manajemen adalah suatu tindakan khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan lainnya.¹⁹ Menurut definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu seni, ilmu, dan proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dengan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara yang paling efektif dengan memanfaatkan kerja sama yang efektif antara anggota organisasi.

B. Manajemen Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari dua komponen, yaitu sarana dan prasarana. Pada dasarnya, manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan terhadap sarana dan peralatan yang digunakan untuk memastikan bahwa pendidikan diberikan dengan baik di sekolah.²⁰

Menurut Mulyasa dalam Suharsini arikunto, sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar contohnya seperti papan tulis, pengapus, spidol,

¹⁹ C Manajemen Kearsipan, "1. Pengertian Manajemen," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.

²⁰ Mohammad Fadil, "Manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan islam," in *International Seminar On Islamic Education & Peace*, vol. 3, 2023, 204–19.

buku, alat tulis, penghapus dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan contohnya seperti gedung, halaman, ruang kelas, jalan menuju sekolah, kebun sekolah, toilet sekolah dan sebagainya.²¹

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam bab XII tentang sarana dan prasarana pendidikan pasal 45 ayat 1, disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.²² Kesimpulannya manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar. Seperti yang terkandung dalam Al-Qur’an Surah An-Nahl Ayat 68:²³

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

Artinya :

“Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, “Buatlah sarang-sarang di pegunungan, pepohonan, dan bangunan yang dibuat oleh manusia.”

²¹ Nurmadiyah Nurmadiyah, “Manajemen Sarana Dan Prasarana,” *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 30–50.

²² Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 2003.

²³ Al Qur’an Surat An-Nahl Ayat 68

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa lebah dapat berfungsi sebagai alat atau media bagi mereka yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah, yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (Taqarrub) hamba kepada Allah SWT. Salah satu cara Rasulullah menggunakan alat untuk mengajarkan para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar atau media.

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan al-Hakim dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Rasulullah membuat kami garis dan bersabda, *"Ini jalan Allah,"* kemudian membuat garis-garis di sebelah kanan dan kirinya, dan bersabda, *"ini adalah jalan-jalan (setan)."* Yazid berkata, *"(Garis-garis) yang berpencar-pencar,"* Rasulullah saw. Bersabda, *"Di setiap jalan ada setan yang mengajak kepadanya,* kemudian beliau membaca ayat Al-Qur'an (Q.S Al-An'am/6:153)

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ

وَصُنُّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

"Sungguh, inilah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah! Jangan kamu ikuti jalan-jalan (yang lain) sehingga menceraiberaikanmu dari jalan-Nya. Demikian itu Dia perintahkan kepadamu agar kamu bertakwa."

Dari penjelasan ayat dan hadis diatas Rasulullah saw, menggunakan garis sebagai alat pendidikan untuk menyampaikan pesan yang ingin dia sampaikan kepada sahabatnya. Dalam konteks

pendidikan islam, M. Arifin menyatakan bahwa alat pendidikan harus mengandung nilai-nilai operasional yang dapat mencapai tujuan pendidikan islam yang penuh dengan nilai-nilai yang berasal dari karakteristik pendidikan islam itu sendiri.²⁴

2. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana

Secara umum tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu memberikan layanan secara professional di bidang sarana dan pendidikan dalam menunjang terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Ibrahim Bafadhal dalam Hidayat Rahmat dan H. Candra Wijaya menjelaskan secara rinci mengenai tujuan manajemen sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a) Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan yang dilakukan secara hati-hati dan seksama, agar sekolah atau madrasah memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan dana yang efisien.
- b) Mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c) Mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan secara teliti dan tepat, agar keberadaan sarana dan prasarana selalu siap dalam keadaan yang diperlukan.²⁵

²⁴ Nurtuah Tanjung, "Tafsir Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana," *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017).

²⁵ Mira Widia Astuti, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di Smk Cerdas Murni Tembung" (UIN Sumatera Utara, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik diharapkan mampu menciptakan kondisi sekolah yang bersih, rapi. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien.²⁶

3. Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan seluruh perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan adanya perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan berjalan lebih bermakna dan berkualitas dan menyenangkan.²⁷ Menurut Subagio Atmodieirio pengelolaan perlengkapan meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut ²⁸:

a. Fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan

Perencanaan adalah proses analisis kebutuhan dan perlengkapan yang dibutuhkan sekolah untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung lainnya. Ini akan menghasilkan rencana untuk hal-hal seperti pembelian, rehabilitasi, distribusi, sewa, dan pembuatan.

²⁶ Ananda and Banurea, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan."

²⁷ Irijus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Deepublish, 2015).

²⁸ Alan Lutfi Gesang Saputra and Agus Sriyanto, "Teori Manajemen Sarana Prasarana," *Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2021): 1–8.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu ²⁹:

- 1) Perencanaan pengadaan harus dipandang sebagai bagian integral dari usaha kualitas proses belajar mengajar
- 2) Perencanaan harus jelas mulai dari tujuan, target dan penyusunan biasa keperluan pengadaan
- 3) Jenis dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, petugas pelaksana, bahan dan peralatan yang dibutuhkan
- 4) Kapan dan dimana kegiatan akan dilaksanakan
- 5) Perencanaan harus realistis, sistematis dan terpadu

b. Fungsi pengadaan

Pengadaan merupakan sebuah proses kegiatan mengadakan sarana dan prasarana dengan cara membeli, menyumbang, hibah dan lainnya. Pengadaan sarana dan prasarana dapat berbentuk buku, alat tulis, perabot dan bangunan ³⁰.

c. Fungsi penyimpanan

Penyimpanan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja atau petugas gudang untuk menyimpan hasil pengadaan barang atau bahan sekolah, baik yang diperoleh dari bantuan, pembelian, atau sumber lain ³¹.

²⁹ Hari Putranto, "Pengelolaan Dan Pengembangan Sarana Praktikum Laboratorium Dasar Instalasi Listrik Pada Prodi Pte Universitas Negeri Malang," *Tekno* 25, no. 1 (2016).

³⁰ Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*.

³¹ Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*.

d. Fungsi penyaluran

Penyaluran merupakan kegiatan dan usaha untuk melakukan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain, yaitu dari tempat penyimpanan ke tempat pemakaian³².

e. Fungsi pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan sebuah proses kegiatan untuk mempertahankan kondisi teknis dan daya guna suatu alat produksi atau fasilitas kerja dengan cara merawatnya, memperbaiki, merehabilitasi dan menyempurnakan³³.

f. Fungsi penghapusan

Penghapusan merupakan kegiatan dan usaha-usaha pembebasan barang dari pertanggung jawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku³⁴.

g. Fungsi pengendalian

Pengendalian Baik melalui pengaturan dalam bentuk tata laksana maupun tindakan turun tangan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan suatu rencana, program, proyek, dan kegiatan, pengendalian berguna untuk mengatur dan mengarahkan cara pelaksanaan suatu rencana, program, proyek, dan kegiatan.³⁵

³² Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*.

³³ Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*.

³⁴ Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*.

³⁵ Nadia Wirdha Sutisna and Anne Effane, "Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 226–33.

4. Jenis Manajemen Sarana dan Prasarana

Jenis sarana dan prasarana pendidikan apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai memiliki dua macam sarana pendidikan yaitu ³⁶:

1) Sarana dan prasarana pendidikan yang habis dipakai

Sarana dan prasarana pendidikan habis pakai adalah segala hal bahan atau alat tulis yang apabila digunakan bisa cepat habis dalam waktu yang relatif singkat. Contohnya: kapur tulis, tinta computer, bola lampu, kertas dan lain-lain.

2) Sarana dan prasarana pendidikan tahan lama

Sarana dan prasarana pendidikan tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang relative lama. Contohnya: bangku sekolah, meja, mesin tulis, atlas, globe dan beberapa alat olahraga.

C. Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*)

1. Pengertian IT (*Information Technology*)

Teknologi informasi adalah teknologi Untuk menghasilkan data yang bermanfaat atau berkualitas tinggi, teknologi informasi dapat digunakan untuk mengolah, memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan mengubahnya ³⁷. Menurut William dan Sawyer memberikan pengertian IT merupakan gabungan computer yang dikaitkan dengan saluran komunikasi dengan kecepatan yang tinggi untuk pengiriman data, baik berupa text, audio maupun video

³⁶ Isnawardatul Bararah, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2020): 351–70.

³⁷ Abdul Karim et al., *Pengantar Teknologi Informasi* (Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020).

data dalam bentuk multimedia yang diakomodir oleh penggunaan komputer.³⁸ IT juga bisa diartikan sebagai proses pemanfaatan perangkat computer sebagai alat untuk menyajikan pengelolaan data dan informasi dengan basis peralatan komunikasi. Informasi diartikan sebagai hasil data pengolahan data yang digunakan untuk keperluan sehingga penerimanya akan mendapatkan rangsangan untuk melakukan tindakan balasan.

Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak yang tidak hanya digunakan untuk memproses dan menyimpan data, tetapi juga termasuk teknologi komunikasi untuk mengirimkan data. Teknologi informasi yang menggabungkan komputasi (*computer*) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi computer dengan teknologi komunikasi. Teknologi informasi berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi dalam batas-batas ruang dan waktu.³⁹ Jadi teknologi informasi merupakan pengembangan dari teknologi computer dipadukan dengan teknologi telekomunikasi

2. Tujuan IT (*Information Technology*)

Tujuan informasi diciptakan adalah untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pekerjaan, dapat memecahkan masalah yang dihadapi pengguna, membuka kreativitas, efektivitas dan efisiensi

³⁸ Nuzul Imam Fadlilah, "Pengukuran usability menggunakan use-questionnaire dalam penggunaan teknologi informasi terhadap keberlangsungan ukm," *SNIT 2013* 1, no. 1 (2013): 164–78.

³⁹ Muhammad Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (e-Education)," *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika* 2, no. 1 (2017).

dalam melakukan pekerjaan. Dengan adanya teknologi informasi pengguna dapat memanfaatkan computer dengan berbagai cara mulai menulis, menggambar, edit photo, memutar lagu atau video, belajar bahkan sampai dengan menganalisis data teknologi maupun mengatasi masalah-masalah lainnya.⁴⁰

3. Fungsi IT (*Information Technology*)

Terdiri dari enam fungsi teknologi informasi yaitu:

1) *Capture* (penangkap)

Sebagai alat pemasukan data baik dari keyboard, mous, scanner, touchscreen.

2) *Processing* (pemroses)

Memproses mengubah data dari alat input menjadi informasi dalam berbagai format, seperti dokumen, foto, dan video.

3) *Generation* (menghasilkan)

Menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat dari pengolahan data yang masuk.

4) *Storage* (penyimpanan)

Menyimpan atau merekam sebuah data dan informasi kedalam sebuah media, misalnya: hardisk, flashdisk, DVD.

5) *Retrieval* (pencarian)

Melakukan pencarian dan penelusuran data yang telah di simpan ke dalam media penyimpanan.

6) *Transmission* (transmisi)

⁴⁰ Tri Rachmadi and S Kom, *Pengantar Teknologi Informasi*, vol. 1 (Tiga Ebook, 2020).

Dapat melakukan pengiriman data dari lokasi satu ke lokasi lainnya melalui jaringan komunikasi.⁴¹

4. Pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*)

Pembelajaran berbasis IT merupakan pembelajaran yang memadukan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Media tersebut bersifat teknologi, baik itu berupa internet, penggunaan video, LCD (*infokus*). Media pembelajaran yang berbasis IT sangat penting saat pembelajaran dan di setiap sekolah telah mengenal pembelajaran berbasis IT disekolahnya.⁴²

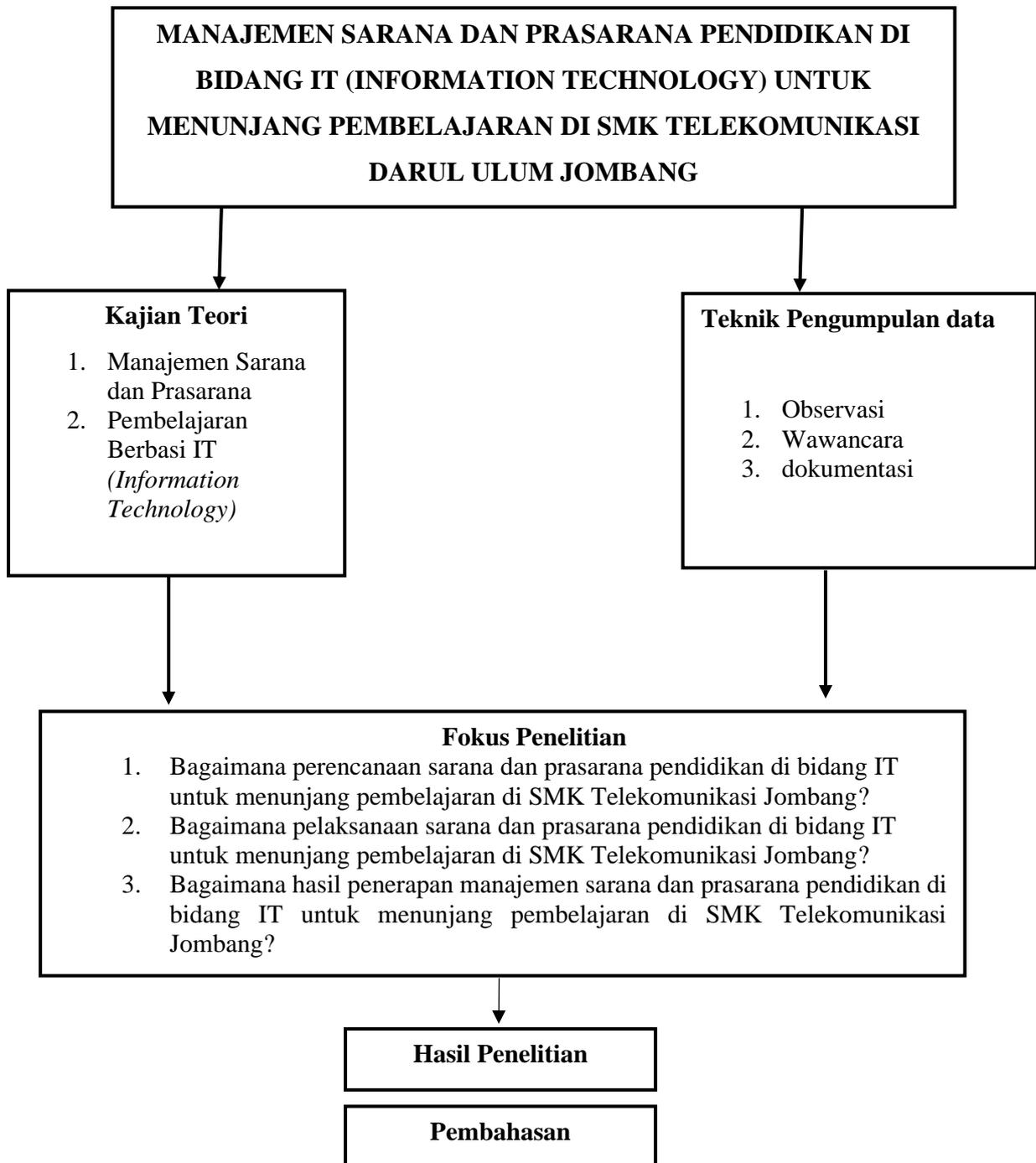
Adapun manfaat pembelajaran berbasis IT yaitu:

- a) Pembelajaran lebih inovatif dan interaktif
- b) Mampu menimbulkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar.
- c) Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak.
- d) Media penyimpanan yang relative gampang.

⁴¹ Rachmadi and Kom.

⁴² Muammar Muammar and Suhartina Suhartina, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak," *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 11, no. 2 (2018): 176–88.

D. Kerangka Berfikir



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian Pendidikan adalah suatu cabang ilmu yang membantu tentang cara atau metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian pendidikan. Penelitian diartikan sebagai upaya mencari kebenaran akan sesuatu. Upaya dalam penelitian berupa kegiatan meneliti, sedangkan mencari tidak lain adalah mencari jawaban, yang berarti menemukan atau menguji.⁴³

Penelitian ini membutuhkan adanya data yang digunakan sebagai perolehan sebuah informasi. dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif juga diartikan sebagai penelitian bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara deskriptif dalam konteks kasus alami dengan menggunakan berbagai metodologi ilmiah.⁴⁴ Lebih tepatnya, peneliti melakukan penelitian melalui proses penyelidikan mengenai suatu tradisi metodologis yang dilakukan dengan mengeksplorasi masalah sosial atau manusia yang ada di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang namun penelitian ini lebih berfokus pada manajemen sarana

⁴³ Zainal Aqib and Mohammad Hasan Rasidi, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Perpustakaan unnes Rumah Ilmu Pengembangan Peradaban Unggul*, 2019.

⁴⁴ Dea Siti Ruhansih, "Efektivitas strategi bimbingan teistik untuk pengembangan religiusitas remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)," *Quanta* 1, no. 1 (2017): 1–10.

dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan pemahaman serta pengamatan mengenai manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi yang telah di terapkan di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang, sehingga dapat menunjang pembelajaran di sekolah tersebut.

Hasil penelitian kualitatif deskriptif menyajikan data dalam bentuk gambar, kata-kata, dan tingkah laku. Kemudian, penulis menyampaikan temuan tersebut dalam kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi hubungan masyarakat dapat membentuk reputasi suatu lembaga dan apa saja tantangan yang dapat dihadapi untuk mempertahankan reputasi yang baik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang yang terletak di desa Rejoso, Kec. Peterongan, Kab Jombang Jawa Timur tepatnya di JL. Rejoso, Wonokerto Selatan, Peterongan, Jombang, Jawa Timur 61481. Letak sekolah berada dipinggir jalan raya besar dan satu kompleks dengan Pondok Pesantren Darul Ulum.

Lokasi ditentukan berdasarkan beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang ini termasuk lembaga Pendidikan yang memiliki keunggulan-keunggulan tertentu dalam Manajemen Sarana dan Prasaranapendidikan khususnya pada bidang

teknologi informasi sehingga peneliti tertarik dalam memilih objek penelitian.

2. Kelayakan objek sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh data yang mendukung tercapainya tujuan atau maksud penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti berfungsi sebagai alat utama dan pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Instrumen yang dimaksud disini adalah manusia (Peneliti), yang berfungsi sebagai perantara untuk membantu orang lain memahami arti hubungan antar manusia, baik melalui ucapan atau makna dalam hati mereka. Maka dapat dikatakan dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan, sehingga kehadiran peneliti sangat penting.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mewawancarai narasumber untuk mendapatkan data-data terperinci yang terkait dengan adanya manajemen sarana dan prasarana khususnya pada bidang teknologi informasi yang ada di sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang tersebut. Selain manusia, instrumen lain yang digunakan termasuk alat bantu seperti dokumen penting yang memastikan kebenaran hasil penelitian, seperti foto, video, dan rekaman suara yang membantu peneliti mendapatkan informasi. Namun, instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung daripada sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, untuk menghindari jarak dengan sumber data, peneliti harus hadir secara langsung dan aktif dengan narasumber dan sumber data lainnya.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian merupakan sekumpulan aspek yang berupa orang, organisasi, atau pula sesuatu yang dapat memberikan informasi dan cukup untuk memenuhi syarat kelengkapan data pada informasi.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu:

1. Kepala sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum 4 Jombang yang memberikan informasi tentang pandangan manajemen sarana dan prasarana khususnya pada bidang teknologi informasi yang ada di sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum 4 Jombang (wawancara dan dokumentasi).
2. Tata Usaha pemberi informasi menyangkut profil sekolah, sejarah madrasah, struktur madrasah, informasi rencana strategi, kebijakan untuk pendidik atau guru, kurikulum, visi, misi sekolah (wawancara dan dokumentasi).

E. Data dan Sumber Data

Selain menggunakan data yang sesuai peneliti juga perlu menetapkan Teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Data merupakan Kumpulan dari suatu fakta yang mengandung beberapa informasi.⁴⁵ Data dalam penelitian ini berisi tentang manajemen sarana dan prasarana khususnya pada bidang teknologi informasi yang ada di sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

⁴⁵ Haidir Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Kencana, 2019).

Data primer yang diperoleh oleh peneliti merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti berupa wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti

Adapun informan penelitian yang dipilih peneliti adalah:

- a. Kepala sekolah sebagai orang yang memberikan informasi tentang pandangan manajemen sarana dan prasarana khususnya pada bidang teknologi informasi yang ada di sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum 4 Jombang (wawancara dan dokumentasi).
- b. Tata usaha sekolah

1. Data Skunder

Data skunder ini merupakan pengolahan data primer yang disajikan oleh pengumpul data. Pengumpul data juga dikenal sebagai data yang berasal dari berbagai dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti untuk organisasi atau instansi. Adapun data skunder yaitu seperti: Bagaimana perencanaan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang. Bagaimana pengadaan dan pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang. Bagaimana hasil penerapan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

Dokumen yang diambil pada penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan manajemen sarana dan prasarana khususnya pada bidang teknologi informasi yang ada di sekolah tersebut.

Sedangkan foto yang dibutuhkan oleh peneliti adalah foto mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada bidang teknologi informasi yang ada di sekolah SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini, Peneliti berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan data dalam penelitian ini karena kemampuan mereka untuk mencari dan menemukan data yang relevan atau tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar relevan dan dapat diandalkan, penelitian ini akan mengumpulkan informasi dengan cara yang efektif, selektif, dan teliti. Mereka juga akan bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan data sesuai dengan keadaan di lapangan.

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini karena mereka bertanggung jawab untuk perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan penafsiran data. Pada akhirnya, mereka akan menjadi pencipta dari temuan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama, juga dikenal sebagai data primer, biasanya diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan informasi tentang penelitian. Adapun

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan Observasi dalam pengumpulan data, dalam hal ini peneliti mengamati serta meneliti secara langsung apa saja yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan kunjungan secara langsung ke SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang untuk menggali berbagai informasi terkait manajemen sarana dan prasarana khususnya pada bidang teknologi informasi. Melalui observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh banyak informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang mana kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁴⁶ Wawancara dilakukan secara mendalam terutama mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan khususnya pada bidang IT (*informations technology*) di sekolah tersebut, Adapun orang yang kita wawancarai adalah Kepala sekolah, Tata usaha.

3. Dokumentasi

Pada Teknik ini peneliti melakukan Teknik dokumentasi yaitu bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dalam buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta

⁴⁶ Edi, "Teori Wawancara Psikodiagnostik (Pertama)."

keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁷ Penggunaan metode dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap baik dari hasil observasi maupun wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti

H. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data maka dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan analisis data, analisis data ini disebut dengan proses Menyusun serta memilih data secara sistematis setelah peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan hal ini tentu bertujuan untuk menemukan hal yang sekiranya masih belum belum jelas dalam penelitian. dalam hal ini peneliti menggunakan model analisi deskriptif menurut Miles, Huberman dan Saldam (2014), yakni melalui 3 tahapan diantaranya:

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Kondensasi data merupakan langkah dalam penelitian yang mencakup pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris secara menyeluruh. Kesimpulannya, proses kondensasi data ini terjadi setelah peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data tertulis di lapangan. Transkrip wawancara tersebut kemudian diuraikan untuk mendapatkan fokus penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti melakukan penyajian data melalui mengumpulkan informasi atau data yang diperoleh kemudian disusun sehingga mudah dipahami dan mudah disimpulkan, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan. penyajian data kualitatif ini bisa berbentuk teks narasi dari catatan lapangan, grafik, bagan, diagram, tabel, dan lainnya. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data berupa teks narasi

3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi ini merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif, pada tahapan ini peneliti memverifikasi data secara konsisten selama proses pengumpulan data yang ada di lapangan. Peneliti juga harus meneliti kembali terkait kebenaran serta validitas dari data pada saat penelitian dilakukan

I. Pegecekan Keabsahan Data

Setelah melakukan analisis data maka dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan pengecekan ulang dalam hal ini Keabsahan data diartikan sebagai validasi dalam penelitian kualitatif.⁴⁸ Pengecekan keabsahan data merupakan langkah peneliti untuk membuktikan bahwa informasi maupun data-data yang didapatkan merupakan data yang

⁴⁸ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

valid yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Masalah yang didapatkan saat penelitian kemungkinan besar bisa mengalami perubahan. Maka untuk memastikan hal tersebut peneliti melakukan beberapa Teknik dalam pengecekan keabsahan data diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada awal penelitian biasanya seorang peneliti masih dianggap sebagai orang asing, karena pada dasarnya peneliti bukanlah orang alumni dari sekolah tersebut, sehingga biasanya informasi yang didapatkan oleh peneliti belum terbilang lengkap dan mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang masih dirahasiakan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini tentu membangun hubungan yang lebih erat lagi antara peneliti dengan lembaga yang diteliti sehingga dapat dikatakan hubungan yang akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga informasi yang diperlukan dapat didapatkan secara menyeluruh. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara peneliti melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas maka peneliti dapat melampirkan surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini peneliti perlu melakukan pengecekan Kembali terhadap data yang telah dikumpulkan benar tidaknya data, hal ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus serta membaca berbagai situasi, refrensi buku, maupun hasil penelitian terkait sehingga wawasan peneliti menjadi luas.

3. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan Triangulasi sumber yakni dengan peninjauan kembali kebenaran informasi yang di dapat dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan Triangulasi Teknik ini dengan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda. Kita ambil contoh informasi yang di dapat saat wawancara, kemudian diverifikasi dengan Teknik observasi atau Teknik dokumentasi.

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Peneliti menggunakan Bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan serta menguatkan data yang ditemukan oleh peneliti secara asli. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam. Selain hal ini gambaran ruang atau data tentang interaksi juga harus memiliki dukungan berupa foto sebagai

penguat data, dan peneliti juga harus mendapatkan data lain yang mendukung informasi yang telah di dapatkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menemukan beberapa uraian data dan hasil penelitian. Adapun uraian data dan hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu : *Pertama*, uraian data terkait representasi atau potret SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang, hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan dengan fokus penelitian. *Kedua*, hasil penelitian berupa temuan data pendukung yang berkaitan dengan fokus penelitian

A. Paparan Data

1. Identitas SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Berdasarkan dokumen resmi sekolah didalam buku Profil, Data SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang adalah sebahai berikut: Peneliti mendapatkan data mengenai identitas sekolah ketika peneliti melakukan dokumentasi di lapangan.⁴⁹ Berikut identitas SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

Nama Sekolah : SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.

Nomor Statistik Sekolah (NPSN) : 20503379

Status Sekolah/ Madrasah : Swasta

Kepala Sekolah : Nur Laila, S. Pd

Alamat : Jl. Rejoso, Wonokerto Selatan

Desa/Kecamatan : Peterongan

Kabupaten/Propinsi : Jombang/Jawa Timur

⁴⁹ Dokumentasi Buku Profil SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang. 13 April 2020

Kode Pos : 61481
Email : smktelkomdujbg@gmail.com
Web : <https://smktelekomunikasidu.sch.id/>

2. Sejarah Singkat SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang adalah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang pada awalnya didirikan pada tahun 1996 atas kerjasama Yayasan Darul Ulum dibawah pimpinan KH As'ad Umar dengan PT Telkom yang saat itu dipimpin oleh Ir. Kristiono. Pendirian SMK telkom ini didorong oleh keinginan besar yayasan Darul Ulum untuk meningkatkan kualitas SDM lulusan pondok pesantren dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan. Setelah sebelumnya yayasan Darul Ulum berhasil mendirikan SMA Unggulan Darul Ulum dengan bekerja sama dengan BPPT Jakarta. Diharapkan lulusan SMK Telkom Darul Ulum mampu memenuhi kebutuhan industri Telekomunikasi yang sedang sangat berkembang saat itu.

3. Visi dan Misi SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

a. Visi :

Dalam hal ini SMK Telekomunikasi telah merumuskan sebuah visi yang dirancang atau disusun bersama warga sekolah dengan memperhatikan kondisi kareteristik satuan pendidikan, Peserta didik, Pendidik dan tenga kependidikan serta soisal budaya yang melekat di

SMK Telekomunikasi darul ulum ini. Sehingga dihasil visi satuan pendidikan sebagai berikut :

“Berkembangnya Peserta Didik Yang Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kompeten, Literat, dan Berkarakter”

Visi diatas dapat kami jabarkan melalui bebrapa indikator seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Visi Misi Sekolah

| Visi | Indikator |
|----------------------|---|
| Beriman dan Bertakwa | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjalankan ibadah sholat wajib tanpa diperintah • Peserta didik mampu memimpin amaliah tahlil dan istighosah di sekolah maupun di masyarakat • Peserta didik mampu melaksanakan hafalan surat Chos (Yasin, Ar-Rahmah, Al-Waqiah, dan Al- Mulk) |
| Kompeten | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengaplikasikan kompetensinya sesuai dengan program keahlian. • Peserta didik mampu menyelesaikan problem solving sesuai program keahlian. • Peserta didik mampu bekerja secara team work |
| Literat | Peserta didik mampu menerapkan tri open (Open mind, open heart, open will) |
| Berkarakter | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) • Peserta didik mampu mengaplikasikan jiwa sosial dengan gerakan sedekah. • Peserta didik mampu menerapkan karakter budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) |

b. Misi

Misi adalah bagaimana strategi yang diterapkan sekolah untuk dapat mencapai visi sekolah. Adapun misi SMK Telekomunikasi Darul Ulum adalah sebagai berikut:

- a) Pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah
- b) Pembudayaan kegiatan aplikatif kepondokan di sekolah
- c) Pelaksanaan ujian aplikatif kepondokan
- d) Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) di sekolah bekerja sama dengan DU/DI
- e) Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri dan bisnis yang di dukung manajemen sekolah yang profesional
- f) Pelaksanaan praktik kerja industri di DU/DI
- g) Menerapkan pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning
- h) Melaksanakan MoU dengan PTN/PTS
- i) Sinkronisasi kurikulum dengan DU/DI
- j) Pelaksanaan stadium general dengan narasumber dari praktisi industri.
- k) Melaksanakan pembelajaran berbasis literasi yang menghasilkan produk

- Pembiasaan budaya positif di lingkungan sekolah
- Melaksanakan kegiatan gerakan sedekah di sekolah
- Membina Kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan yang terencana dan berkesinambungan
- Mengintegrasikan budaya kerja 5R yang baik pada setiap mata pelajaran

4. Tujuan SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Adapun Tujuan SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang dalam upaya megemban misi yang mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan menengah antara lain :

- a) Dihasilkannya lulusan yang beriman, bertakwa dengan meningkatkan kualitas ibadah wajib maupun sunahnya sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
- b) Dihasilkannya lulusan yang berbudi pekerti luhur dalam mengembangkan karya inovasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan karakter
- c) Dihasilkannya lulusan peserta didik yang kompeten baik dari segi hard skill maupun softskillnya.
- d) Dihasilkannya lulusan peserta didik yang siap bekerja diindustri, berwirausaha maupun melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

- f) Dihasilkannya karya inovasi yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.
- g) Terwujudnya lingkungan SMK Telekomunikasi darul ulum yang bersih, asri, nyaman, dan menyenangkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- h) Terwujudnya lingkungan kegiatan belajar mengajar Telekomunikasi Darul Ulum Jombang yang berbasis Teknologi Informasi atau smart school
- i) Dihasilkannya lulusan peserta didik yang memiliki jiwa literan yang tinggi, sehingga bisa mengikuti perkembangan jaman yang ada dan memiliki wawasan yang luas

5. Tujuan Program Keahlian :

Kurikulum satuan pendidikan pada Program Keahlian Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja pada bidang *Web Application Developer, Database Engineer Administrator, UI/UX Frontend Designer/Layout Implementor, Mobile Applicatin Developer (Android Native atau Multiplatform), Desktop Application Developer, Game Designer* atau *Game Developer*, dan *IT Support and IT Staff*. Pembelajaran dengan model PjBL (*Project Based Learning*) melatih dalam memperluas pemikiran mengenai masalah dalam kehidupan serta mengasah kebiasaan dalam berpikir kritis.

Adapun tujuan Program Keahlian Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim adalah sebagai berikut :

- a) Peserta didik mampu memahami proses bisnis di bidang industri Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim;

- b) Peserta didik mampu mengembangkan wawasan tentang perkembangan teknologi dan isu-isu global bidang Perangkat Lunak dan Gim;
- c) Peserta didik dapat memahami profesi dan kewirausahaan atau job profile dan technopreneurship serta peluang usaha dibidang industri perangkat lunak dan Gim;
- d) Peserta didik dapat kompeten baik hardskill maupun softskill dalam lingkup kerja bidang pengembangan perangkat lunak dan Gim
- e) Peserta didik kompeten baik hardskill maupun softskill dalam bidang pemrograman terstruktur maupun pemrograman berbasis Obyek maupun pemrograman mobile.

6. Struktur Organisasi SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Dalam suatu instansi tidak terkecuali instansi pendidikan tentunya memiliki susunan organisasi untuk menentukan tingkat manajerial dan administrasi dalam lembaga pendidikan tersebut. Di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang ada pada Pimpinan Sekolah, yaitu Kepala Sekolah. Berikut adalah struktur organisasi SMK Telkom Darul Ulum Jombang.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Sekolah Periode 2022-2023

| NO | NAMA | JABATAN |
|-----|--|---|
| 1. | Nur Laila, S. Pd | Kepala Sekolah |
| 2. | Kusaeri, S. Pdi | Waka Kesiswaan |
| 3. | Partoyo, S. Kom | Waka Sek. Kurikulum |
| 4. | Mu'adzin, S. Ag | Waka Sek Diniyah |
| 5. | Sri Utami, S. Pd | Waka Sek. Sarana |
| 6. | Mustahfid K, S. Kom, MT | Waka Sek. Humas |
| 7. | Riza Rahmadani, S. Kom | Kaprog. RPL |
| 8. | Slamet Riyanto, S. Kom | Kaprog. PKG |
| 9. | Elis Andriana, S. Kom | Kaprog. MM |
| 10. | Khusnatul Fitriah | Kepala Tata Usaha |
| 11. | Siti Masrikah, S. Pd Kusuma, Amd Dinike Agustin P, S. Pd | Koordinator : BK Lab. Perpustakaan |

Berikut merupakan bagan strukturan dari susunan oraganisasi umum SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang.⁵⁰

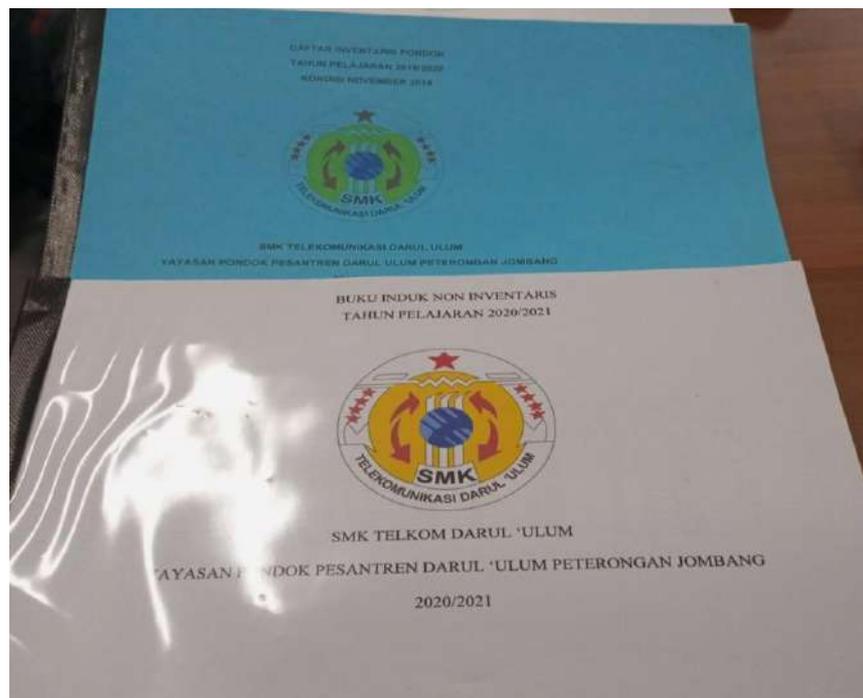


Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

⁵⁰ Dokumentasi Struktur Organisasi SMK Telkom Darul Ulum Jombang 2022-2023

7. Daftar Inventaris Sarana dan Prsarana SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Setiap sekolah harus memiliki inventaris atau pencatatan barang. Ini dilakukan untuk menjaga dan mengatur sarana prasarana dengan baik dan memudahkan pengawasan dan pengendalian barang dan sarana milik sekolah.



Gambar 4.2 Buku Induk Inventaris SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

The image shows two pages from a handwritten inventory book. The left page is titled "BUKU INDIK" and the right page is titled "INVENTARIS". Both pages contain tables with columns for item name, quantity, and other details. The handwriting is in Indonesian.

Gambar 4.3 Contoh Pencatatan pada Buku Induk Inventaris

Adapun daftar inventarisasi di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang bisa kita lihat ditabel berikut:

Tabel 4.5 Daftar Inventaris Sarana Prasarana bidang Teknologi Informasi SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

| No | Jenis Sarpras | Semester 2023/2024 Ganjil | Semester 2023/2024 Genap |
|----|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1 | Ruang Kelas | 18 | 18 |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 | 1 |
| 3 | Ruang Laboratorium | 6 | 6 |
| 4 | Ruang Praktik | 0 | 0 |
| 5 | Ruang Pimpinan | 1 | 1 |
| 6 | Ruang Guru | 1 | 1 |
| 7 | Ruang Ibadah | 1 | 1 |
| 8 | Ruang UKS | 1 | 1 |
| 9 | Ruang Toilet | 5 | 5 |
| 10 | Ruang Gudang | 1 | 1 |
| 11 | Ruang Sirkulasi | 0 | 0 |
| 12 | Tempat Bermain / Olahraga | 1 | 1 |
| 13 | Ruang TU | 1 | 1 |
| 14 | Ruang Konseling | 1 | 1 |
| 15 | Ruang OSIS | 1 | 1 |
| 16 | Ruang Bangunan | 1 | 1 |
| | Total | 40 | 40 |

8. Jumlah Peserta Didik SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Berdasarkan data yang didapat berdasarkan wawancara, peneliti mendapatkan data siswa dan rombongan belajar sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Siswa SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

| No | Jenjang dan Kelas | Jumlah Siswa |
|-----|--------------------------------------|--------------|
| 1. | X Rekayasa Perangkat Lunak 1 | 27 |
| 2. | X Rekayasa Perangkat Lunak 2 | 27 |
| 3. | X Multimedia 1 | 26 |
| 4. | X Multimedia 2 | 25 |
| 5. | X Teknik Komunikasi dan Jaringan 1 | 27 |
| 6. | X Teknik Komunikasi dan Jaringan 2 | 26 |
| 7. | XI Rekayasa Perangkat Lunak 1 | 27 |
| 8. | XI Rekayasa Perangkat Lunak 2 | 27 |
| 9. | XI Multimedia 1 | 28 |
| 10. | XI Multimedia 2 | 27 |
| 11. | XI Teknik Komunikasi dan Jaringan 1 | 26 |
| 12. | XI Teknik Komunikasi dan Jaringan 2 | 26 |
| 13. | XII Rekayasa Perangkat Lunak 1 | 27 |
| 14. | XII Rekayasa Perangkat Lunak 2 | 27 |
| 15. | XII Multimedia 1 | 27 |
| 16. | XII Multimedia 2 | 26 |
| 17. | XII Teknik Komunikasi dan Jaringan 1 | 27 |
| 18. | XII Teknik Komunikasi dan Jaringan 2 | 27 |

B. Hasil Penelitian

Temuan khusus penelitian diarahkan sebagai upaya untuk mencurahkan hasil penelitian di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang yang berpedoman pada tiga fokus masalah penelitian yaitu tentang manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang yang ada pada bab 1.

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi Telekomunikasi Darul Ulum Jombang dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Darul Ulum Jombang

Dalam perencanaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi Darul Ulum jombang melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Komite, Tim Pegembang serta Bapak dan Ibu Guru.

Perencanaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi Darul Ulum jombang dilaksanakan sebelum awal pada tahun pembelajaran serta dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Langkah pertama yaitu mengidentifikasi terkait apa saja kebutuhan sarana dan prasarana di bidang Teknologi Informasi untuk pembelajaran. Kebutuhan ini bisa untuk sekarang atau yang akan datang. Perencanaan merupakan kegiatan pokok dalam proses manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran berbasis IT. Oleh karena itu, keberhasilan dalam perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen keseluruhan. Apabila perencanaan tidak berhasil maka pengadaan, penggunaan, pemeliharaan maupun pengawasan tidak mungkin berjalan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Ibu Nur Laila, S.Pd mengenai perencanaan manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi di sekolah dengan uraian sebagai berikut:⁵¹

“Perencanaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang dilaksanakan oleh Tim yang terlibat. Perencanaan tersebut harus sesuai dan berpedoman pada Raport Mutu Pendidikan yang telah disusun pada sebuah aplikasi ARKAS yang nantinya akan di analisis kebutuhannya sehingga dapat di implementasikan dalam mewujudkan kebutuhan apa yang harus tersedia dan mana yang harus diadakan sarana dan prsarannya”.

Lalu peneliti kembali bertanya kepada Kepala Sekolah Ibu Nur Laila, S.Pd, Bagaimana Sekolah menjadikan bahan pertimbangan dan penentuan prioritas dalam setiap rencana yang telah disusun. Mengenai hal tersebut, Sekolah memberikan jawaban dengan uraian sebagai berikut:⁵²

“Dalam perencanaan sarana dan prasarana bidang IT sekolah memiliki beberapa tantangan yang masih terus diperbaiki hingga saat ini. Diantaranya, adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat dan cepat sehingga ada beberapa produk terbaru yang belum tersedia di Sekolah. Namun adanya beberapa pralatan juga yang agak sulit dijangkau karena harga yang melonjak tinggi dan terbatasnya dana”.

Adapun sebagai contoh, Kepala Sekolah memaparkan contoh perencanaan sarana dan prasarana pada peralatan penunjang di Laboratorium Komputer dan media elektronik pembelajaran.

“Dalam menunjang kegiatan pembelajaran di Sekolah melakukan perencanaan pengadaan peralatan di Laboratorium dan media elektronik pembelajaran. Peralatan Laboratorium Komputer dilakukan perbaikan minimal 3 bulan sekali. Adapun

⁵¹ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Nur Laila, S. Pd, Tanggal 4 April 2024 Hari Kamis Pukul 10.00 WIB

⁵² Wawancara Kepala Sekolah Ibu Nur Laila, S. Pd Tanggal 4 April 2024 Hari Kamis Pukul 10.15 WIB

media pembelajaran dilakukan perbaikan 6 bulan sekali dan tiap tahun mengajukan pengadaan. Adanya perencanaan dilaksanakan guna memastikan bahwa pengadaan sarana dan prasarana sudah siap pakai. Sekolah melakukan pengajuan pada laman RKAS. Form barang sudah terprogram pada aplikasi RKAS. Jadi pengadaan sudah terprogram dan terstruktur sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui aplikasi RKAS.”

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pengadaan Laboratorium Komputer dilakukan untuk memastikan bahwa semua sarana dan prasarana sudah siap pakai dan tidak perlu adanya perbaikan. Sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan yang sudah ditetapkan di ARKAS. Adapun dalam hal ini yang terlibat adalah wakil sarana dan prasarana dan bendahara selaku penanggung jawab sesuai dengan ARKAS yang ada. Sumber dana pengadaan sarana dan prasarana dalam ARKAS berasal dari Komite, Bos, dan BPOPP.

Tabel 4.7 Rencana Pengadaan Sarpas SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

| No | Uraian | Banyaknya | | Harga / | | Jumlah |
|----|--|-----------|----------|--------------|------------|----------------------|
| | | /Volume | | Biaya Satuan | | |
| 1 | 2 | 3 | | 4 | | 5 |
| 2 | Cetak Buku Laporan dan Panduan PSG | 1 | 136 | Rp | 50.000 | Rp 50.000 |
| 3 | Biaya Surat Menyurat PSG + Materai | 1 | 136 | Rp | 25.000 | Rp 25.000 |
| 4 | ID Card PSG | 1 | 136 | Rp | 20.000 | Rp 20.000 |
| 5 | Pembuatan baju praktek PSG | 1 | 136 | Rp | 150.000 | Rp 150.000 |
| 6 | Souvenir PSG | 1 | 21 | Rp | 175.000 | Rp 175.000 |
| 7 | Pengadaan Bahan dan Alat Kegiatan Ekskul | 2 | smtr | Rp | 1.200.000 | Rp 2.400.000 |
| 8 | Belanja Slem pang | 1 | kgtn | Rp | 141.000 | Rp 141.000 |
| 9 | Pengadaan lampu penerangan | 1 | Kegiatan | Rp | 5.000.000 | Rp 5.000.000 |
| 10 | Pengadaan Kabel Listrik | 1 | Kegiatan | Rp | 10.000.000 | Rp 10.000.000 |
| 11 | Pengadaan Stop Kontak dan saklar | 1 | kgtn | Rp | 1.000.000 | Rp 1.000.000 |
| 12 | Pengadaan alat dan bahan penunjang kegiatan olahraga / ekstrakurikuler | 1 | paket | Rp | 3.133.251 | Rp 3.133.251 |
| 13 | Pengadaan BHP Kebersihan Sekolah | 11 | Bulan | Rp | 700.000 | Rp 7.700.000 |
| 14 | Pengadaan Alat Habis Pakai Kebersihan Kelas | 1 | Tahun | Rp | 3.000.000 | Rp 3.000.000 |
| 15 | Pengadaan Bahan Praktik Komputer TKJ | 1 | Paket | Rp | 24.000.000 | Rp 24.000.000 |
| 16 | Pengadaan Bahan Praktik Komputer Multimedia | 1 | Paket | Rp | 24.929.200 | Rp 24.929.200 |
| 17 | Pengadaan Bahan Praktik Komputer RPL | 1 | Paket | Rp | 16.400.000 | Rp 16.400.000 |
| 18 | Pengadaan BHP bidang Kesehatan | 1 | kgtn | Rp | 800.000 | Rp 800.000 |
| | JUMLAH | | | | | Rp 98.923.451 |

2. Implementasi

a) **Pengadaan Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi Jombang dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Darul Ulum Jombang**

Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk membantu proses pendidikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar sekolah atau instansi pendidikan terkait juga mendukung kualitas pembelajaran. Kemampuan siswa untuk belajar sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana. Dalam penentuan prioritas pengadaan sarana dan prasarana berbasis IT di SMK Darul Ulum Jombang bisa diketahui melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama dengan Kepala Sekolah, yaitu Ibu Nur Laila, S. Pd sebagai berikut:

“Sekolah biasanya menentukan prioritas dalam pengadaan sarana dan prasarana TI berdasarkan beberapa pertimbangan utama. Diantaranya adalah beberapa faktor yang sering menjadi dasar dalam pengambilan keputusan tersebut seperti kebutuhan akademik, kondisi infrastruktur, anggaran, kepentingan dan kebutuhan pengguna”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti gambarkan bahwa SMK Darul Ulum Jombang dalam melakukan pengadaan sarana dan prasarana diantaranya berdasarkan pada anggaran yang ada. Adapun penganggaran sarana dan prasarana TI dianggarkan berdasarkan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Sumber dana pengadaan

adalah berasal dari sumber dana komite atau bos atau BPUPP JK jika ada dan ada kalanya bantuan dari pemerintah.

Keterangan lebih lanjut tentang tahap pengadaan sarana dan prasarana berbasis IT yang dilakukan di SMK Darul Ulum Jombang peneliti dapat dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“Pengadaan sesuai dengan yang sudah ditetapkan di KAS, jadi semua yang sudah diprogramkan sesuai dengan RKAS itulah kebijakan dan pelaksanaan promosi kita jalankan yaitu pengadaan sarana prasarana berbasis IT.”

Dalam pengadaan sarana dan prasarana berbasis IT di SMK Darul Ulum Jombang pengadaan disesuaikan dengan ketetapan yang sudah ada pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah. Apa yang sudah diprogramkan pada aplikasi tersebut menjadi sebuah ketetapan dan kebijaksanaan atas pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana berbasis IT di SMK Darul Ulum Jombang. Adapun anggota sekolah yang terlibat adalah Wakil sarana prasarana (selaku pelaksana) dan bendahara dan seijin pimpinan selaku penanggung jawab sesuai dengan RKAS yang ada yg telah dibuat bersama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite , guru dan juga sepengetahuan yayasan.

Dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana Sekolah bidang TI memberikan dampak yang signifikan bagi kegiatan pembelajaran. Siswa dengan mudah mengakses pembelajaran melalui teknologi informasi. Hal ini akan mempermudah pemahaman anak-anak melalui kegiatan selektif dalam menentukan metode dan cara dalam

melihat materi yang disuka melalui tutorial video, artikel dan pemahaman lain yang sesuai dengan kebutuhan.

Adapun contoh pengadaan sarana dan prasarana sekolah sebagai berikut:⁵³

Tabel 4.8 Pengadaan Sarpas SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

| URAIAN RENCANA INVESTASI SARPRAS SMK TELEKOMUNIKASI DARUL ULUM TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025 | | | | | |
|---|----------------------------------|--------------------------|-------|----------------|-----------------|
| Nama Kegiatan | | 2.1 Pengembangan Sarpras | | | |
| Jumlah Anggaran | | Rp. 589.292.500 | | | |
| Sumber Dana | | Komite BOS | | | |
| Koord. Pelaksana Kegiatan | | Waka Sarpras | | | |
| No | Uraian | Banyaknya | | Harga / | Jumlah |
| | | /volume | | Biaya satuan | |
| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 |
| 1 | Karpet lab (4 Lab x 20 Meter) | 40 | meter | Rp. 1.200.000 | Rp. 48.000.000 |
| 2 | Pengadaan Dispenser | 1 | Unit | Rp. 212.500 | Rp. 212.500 |
| 3 | Meja + Kursi Kelas Industri | 34 | set | Rp. 2.220.000 | Rp. 75.480.000 |
| 4 | Notebook | 14 | Unit | Rp. 15.500.000 | Rp. 217.000.000 |
| 5 | Headphone IP Phone | 1 | Unit | Rp. 15.500.000 | Rp. 15.500.000 |
| 6 | Router Mikrotik | 10 | Unit | Rp. 500.000 | Rp. 5.000.000 |
| 7 | Robot Lego | 1 | unit | Rp. 18.000.000 | Rp. 18.000.000 |
| 8 | Pengadaan alat fiber optik | 1 | paket | Rp. 20.000.000 | Rp. 20.000.000 |
| 9 | Pengadaan Frame banner GSG | 1 | pcs | Rp. 2.000.000 | Rp. 2.000.000 |
| 10 | Pengadaan tempat papan reklame | 3 | Unit | Rp. 1.000.000 | Rp. 3.000.000 |
| 11 | modul otomatis carce aki jenset | 1 | paket | Rp. 3.500.000 | Rp. 3.500.000 |
| 12 | foto presiden dan wakil presiden | 30 | Unit | Rp. 30.000 | Rp. 900.000 |
| 13 | Printer Sublim | 1 | Unit | Rp.5.000.000 | Rp. 5.000.000 |
| 14 | Videotron Ruang GSG | 1 | unit | Rp110.000.000 | Rp. 110.000.000 |
| 15 | Lighting Flash Kamera | 2 | unit | Rp1.900.000 | Rp. 3.800.000 |
| 16 | RGB Lighting | 2 | unit | Rp1.650.000 | Rp. 3.300.000 |
| 17 | Kipas Angin | 2 | unit | Rp550.000 | Rp. 1.100.000 |
| 18 | PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN | 115 | Siswa | Rp500.000 | Rp. 57.500.000 |
| JUMLAH | | | | | Rp. 589.292.500 |

Beberapa sarana dan prasarana tersebut ada beberapa barang yang dilakukan pengadaan melalui aplikasi ARKAS dan proposal Sekolah. Sumber pendanaan tersebut berasal dari Komite, BPOPP, Yayasan dan BOS. Dengan rincian sebagai berikut:

⁵³ Dokumentasi perencanaan sarana dan prasarana Sekolah

Tabel 4.9 Sumber Dana Pengadaan Sarpas SMK Telekomunikasi Darul Ulum
Jombang

| KOMITE | BPOPP | YAYASAN | BOS | JUMLAH |
|------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| | Rp 48.000.000 | | | 48.000.000 |
| | Rp 212.500 | | | 212.500 |
| | | | Rp 75.480.000 | 75.480.000 |
| | | | Rp 15.500.000 | 15.500.000 |
| | | | Rp 5.000.000 | 5.000.000 |
| | | | Rp 18.000.000 | 18.000.000 |
| | | | Rp 20.000.000 | 20.000.000 |
| Rp 2.000.000 | | | | 2.000.000 |
| Rp 3.000.000 | | | | 3.000.000 |
| Rp 3.500.000 | | | | 3.500.000 |
| Rp 900.000 | | | | 900.000 |
| | | | Rp 5.000.000 | 5.000.000 |
| | Rp110.000.000 | | | 110.000.000 |
| | Rp 3.800.000 | | | 3.800.000 |
| | Rp 3.300.000 | | | 3.300.000 |
| | Rp 1.100.000 | | | 1.100.000 |
| | | Rp 57.500.000 | | 57.500.000 |
| 9.400.000 | 166.412.500 | 57.500.000 | 355.980.000 | 589.292.500 |

**b) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi
Jombang dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Darul Ulum
Jombang**

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pencegahan dari kerusakan suatu sarana dan prasarana yang ada. Pemeliharaan adalah kegiatan menjaga atau mencegah suatu barang rusak sehingga tetap dalam kondisi baik. Adanya pencegahan dari kerusakan suatu sarana dan prasarana agar tetap terjaga dalam selalu siap digunakan. Pemeliharaan

barang dimulai dengan pemakaian, yaitu dengan hati-hati menggunakannya. Pemeliharaan khusus harus dilakukan oleh petugas yang berpengalaman dengan jenis barang tersebut.

Tahap pemeliharaan di SMK Darul Ulum Jombang dilakukan secara berkala. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nur Laila, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:⁵⁴

“Pada pemeliharaan di SMK Darul Ulum Jombang, terbagi menjadi beberapa tahap. Diantaranya, pemeliharaan dilakukan dengan pencatatan pada buku catatan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Setelah dilakukan proses pencatatan maka dilanjutkan pada proses evaluasi. Proses pencatatan ini merupakan tahap yang paling penting karena dengan demikian akan mengetahui segala jenis sarana dan prasarana berbasis teknologi yang sudah ada dan dibutuhkan oleh sekolah. Contohnya, Bapak atau Ibu guru melaporkan sarana dan prasarana berbasis IT yang dibutuhkan kepada teknisi. Dari pencatatan itu teknisi akan melakukan pengecekan berkala, dan beberapa kendala yang ditemui nantinya akan segera di tindak lanjuti.”

Pemeliharaan sarana dan prasarana bidang teknologi informasi tentunya dilakukan oleh petugas yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan oleh sekolah dalam meningkatkan dan mempertahankan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada maupun yang akan diadakan. Hal ini sejalan dengan informasi yang diberikan oleh Ibu Nur Laila, S.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut:⁵⁵

“ Pada pemeliharaan sarana dan prasarana bidang informasi teknologi di SMK Darul Ulum Jombang dilaksanakan oleh petugas yang memiliki keahlian khusus dibidangnya dan dibentuk

⁵⁴ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Nur Laila, S. Pd Tanggal 4 April 2024 Hari Kamis Pukul 11.00 WIB

⁵⁵ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Nur Laila, S. Pd Tanggal 4 April 2024 Hari Kamis Pukul 11.30 WIB

tim khusus pemeliharaan sarana dan prasarana bidang teknologi informasi yang beranggotakan diantaranya WAKA SARPRAS, Kajar teknisi, guru, dan tim komite sekolah.”

Adapun prosedur pemeliharaan yang dilakukan di SMK Darul Ulum Jombang yaitu dilakukan pencarian kendala dengan kurung waktu minimal 3 bulan sekali contohnya peralatan penunjang di lab atau mendekati mau ujian IT kita dicek karena mau ujian online atau pelaksanaan workshop atau dan lain-lain yang membutuhkan perlengkapan it. Adakalanya pengecekan berkala maksimal 6 bulan sekali. Dengan adanya dua tahapan pemeliharaan sarana dan prasarana bidang teknologi informasi di SMK Darul Ulum Jombang maka sekolah mengupayakan sebaik mungkin bahwa setiap sarana dan prasarana bidang teknologi informasi selalu siap pakai dan meminimalisir adanua kendala yang ditemukan nantinya.

3. Hasil Manajemen Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi Jombang dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Darul Ulum Jombang

Berdasarkan temuan peneliti menunjukkan bahwasannya manajemen sarana dan prasarana di SMK Darul Ulum Jombang meliputi: tahap perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan. Dalam kaitannya dengan proses pendidikan, sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Karena keberadaannya akan sangat mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah, definisi ini menunjukkan bahwa

sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus dimanfaatkan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran.

Manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi yang baik diharapkan dapat menciptakan kondisi pembelajaran berbasis teknologi yang menyenangkan baik guru maupun murid yang berada di Sekolah. SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang terletak di Jl. Rejoso, Wonokerto Selatan Peterongan, Jombang Jawa Timur.

Penerapan manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi memiliki dampak yang signifikan untuk pembelajaran sehari-hari di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang. Efektivitas penggunaan ini dapat dilihat dari lebih mudahnya para siswa dalam mengakses materi pembelajaran. Dengan adanya akses pembelajaran melalui teknologi ini membuat siswa lebih selektif dengan metode mencari materi melalui video tutorial atau melalui artikel dan pemahaman lain yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu adanya penerapan sarana dan prasarana berbasis teknologi yang terjadwal dengan tepat juga dapat berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

Dalam penerapannya, manajemen sarana dan prasarana mengalami beberapa tantangan informasi yang diberikan oleh Ibu Nur Laila, S.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut:⁵⁶

“Sekolah mengalami beberapa tantangan dalam penerapan manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi yaitu terjadinya kerusakan yang fatal karena kurangnya dana atau minimnya dana kedua. Adanya *human error* menjadi kendala terbesar. Kendala ini meliputi kurangnya kesadaran

⁵⁶ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Nur Laila, S. Pd Tanggal 4 April 2024 Hari Kamis Pukul 11.30 WIB

anak-anak dalam pemakaian sarana dan prasarana berbasis teknologi”.

Terjadinya beberapa kendala dalam manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi menjadi hal yang harus terus diperhatikan. Kendala ini sering ditemui pada pengguna manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi. Kurangnya kesadaran anak-anak dalam pemakaian sarana dan prasarana menjadi perhatian khusus yang harus terus digalakkan.

Dalam mengatasi hal ini sekolah mengupayakan solusi berupa adanya peraturan dan sosialisasi penjelasan bapak ibu guru kepada anak-anak. Namun dari pihak Sekolah akan terus berusaha memenuhi standar sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang ada.

Berdasarkan data yang didapatkan penulis melalui wawancara dengan salah satu siswa SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang diperoleh data bahwa Sekolah dalam beberapa waktu telah mengupayakan Sosialisasi kepada siswa terkait tata tertib penggunaan sarana dan prasarana Sekolah. Yang dipaparkan sebagai berikut:⁵⁷

“ Dalam beberapa waktu terakhir kami sudah diberikan pengarahan dan sosialisasi terkait penggunaan sarana dan prasarana Sekolah. Salah satu contohnya adalah penggunaan kamera serta laptop yang telah disediakan oleh Sekolah. Penggunaan kamera dan laptop Sekolah harus menggunakan absensi kartu siswa pada petugas, menggunakannya dengan baik sesuai dengan kebutuhan pemakaian pelajaran, serta diambil dan dikembalikan sesuai dengan jam yang telah ditentukan. Apabila kami melanggar atau terlambat dalam mengembalikan maka akan diberikan konsekuensi dari petugas”.

⁵⁷ Wawancara dengan Siswa SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang Tanggal 4 April 2024 Hari Kamis Pukul 13.00 WIB

Para siswa dan warga Sekolah dihimbau agar selalu mentaati tata tertib dan ketentuan dalam menggunakan sarana dan prasarana Sekolah. Adanya ketentuan tersebut disampaikan melalui sosialisasi dan pamphlet yang di tempel pada sudut-sudut Sekolah. Hal ini digalakkan agar para siswa dan pengguna sarana prasarana Sekolah dapat menjaga fasilitas Sekolah dengan baik. Adanya beberapa konsekuensi juga diberikan agar memberikan efek jera kepada siapapun yang tidak bisa menjaga sarana prasarana Sekolah dengan baik serta menggunakan tidak sesuai dengan kebutuhan pelajaran. Konsekuensi ini dapat berupa teguran bahkan sampai penggantian sarana dan prasarana sekolah yang perlu diganti.

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memaparkan data yang diperoleh selama dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Korbid sarpras, Korbid kesiswaan, Wali Kelas sebagai sumber dalam penelitian ini, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai pelaksanaan dan program sarana dan prasarana bidang Teknologi Informasi di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Sarpras serta dokumentasi untuk melengkapi hasil data penelitian.

A. Perencanaan Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi dalam Menunjang Pembelajaran SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Tahap perencanaan di SMK Darul Ulum Jombang meliputi identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana berbasis teknologi untuk pembelajaran yang berdasarkan kebutuhan dan perkembangan melalui pengamatan langsung, survey kepada warga sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana pada dasarnya dikoordinasikan dalam struktur penataan kebutuhan perlengkapan. Perencanaan, menurut Ibrahim Bafadal, adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan kegiatan atau program untuk dilakukan di masa depan untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, dua hal penting yang harus dilakukan adalah menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang ada dan memproyeksikan. Sumber daya dan sarana yang diperlukan untuk masa depan.

Gagasan bahwa perencanaan adalah proses perkiraan dan penentuan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tertentu juga didukung oleh teori Sondang P. Siagian. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁸

Dalam konteks perencanaan kebutuhan, perencanaan tersebut merupakan langkah yang lebih rinci yang mempertimbangkan faktor-faktor kebutuhan yang harus dipenuhi⁵⁹. Analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi semua sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, pembuat rencana harus mempertimbangkan skala prioritas saat memilih sarana dan prasarana yang akan ditempatkan. Adapun identifikasi ini dilakukan dengan kegiatan berupa pencatatan secara tertib dan teratur berdasarkan kriteria kebutuhan atau kriteria-kriteria lainnya.⁶⁰

Selanjutnya, rapat koordinasi, penyusunan rencana, dan penetapan kebutuhan sarana dan prasarana. Adapun perencanaan terbagi menjadi dua. Yaitu rencana jangka panjang yang meliputi transformasi digital, pengembangan infrastruktur TI, pemutakhiran teknologi, kebijakan TI dan

⁵⁸ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 26-27

⁵⁹ Satria, N. H., & Patrikha, F. D. (2023). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) dan Mata Pelajaran Produktif terhadap Minat Berwirausaha melalui Self efficacy pada Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 1 Jombang. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4), 13-27.

⁶⁰ Aziz, A., Nafi, A., Utami, E. Y., Anurogo, D., Kurniawan, M. A., Alwi, R., & Riva'i, F. A. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam: Filosofi, Konsep Dasar, dan Implementasi Praktis*. CV. *Pustaka Peradaban*

kepatuhan, Sumber daya dan dukungan, Inovasi dan riset, serta peningkatan akses dan keterlibatan. Dan rencana jangka pendek yang meliputi pemeliharaan dan perbaikan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, pengadaan perangkat dasar, peningkatan konektivitas dan keamanan TI. Hal ini sesuai dengan pendapat Bafadal bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut :⁶¹

- 1) Mengumpulkan semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah dari setiap unit kerja dan atau menunjukkan kekurangan perlengkapan;
- 2) Membuat rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk jangka waktu tertentu, seperti satu semester atau lebih.
- 3) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana harus dimulai dengan analisis jenis program sekolah.
- 4) Menggabungkan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia. Jika dana yang tersedia tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan, semua perlengkapan yang dibutuhkan harus dipilih dan didaftarkan segera;
- 5) Jika ternyata dana yang tersedia tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan, rencana (daftar) kebutuhan perlengkapan yang mendesak harus digabungkan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia
- 6) Membuat dan menetapkan rencana akhir

Perencanaan sarana dan prasarana dilaksanakan sebagai proses untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana secara efisien.

⁶¹ Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Perencanaan adalah serangkaian keputusan yang dibuat untuk menentukan apa yang akan dilakukan kemudian. Ini membuktikan bahwa perencanaan kegiatan manajemen sarana dan prasarana terdiri dari sejumlah keputusan yang berkaitan dengan topik kegiatan atau prosedur yang akan dilakukan dalam lembaga pendidikan. Perencanaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang berupa perencanaan sarana dan prasarana program. Dalam perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana didasarkan pada koordinasi dalam struktur penataan kebutuhan perlengkapan. Perencanaan di Sekolah dilaksanakan agar dapat mendukung kelancaran program sekolah. Perencanaan Sarana dan Prasarana di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang terprogram sebagai berikut. Seperti perencanaan pada Sekolah umumnya, yaitu bersifat global. Bersifat global diartikan bahwa melibatkan komponen dari manajemen sarana dan prasarana yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa perencanaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang berupa perencanaan sarana dan prasarana bidang teknologi program. Perencanaan sarana dan prasarana di susun oleh Tim Sarpras senada dengan visi dan misi sekolah melalui beberapa rangkaian tahapan.

Proses perencanaan ini juga sesuai dengan yang dilakukan oleh SMKN 2 Binjai dalam penelitiannya Annisa, dkk yang berjudul “ Perencanaan Sarana dan Prasarana di SMKN 2 Binjai”. Perencanaan sarana dan prasarana di SMKN 2 Binjai melalui beberapa proses tahapan.

Perencanaan mencakup keseluruhan proses perkiraan dan perencanaan kebutuhan fasilitas yang diperlukan oleh siswa, guru, dan karyawan SMK N 2 Binjai. Ini termasuk perencanaan pembelian, rehabilitasi, distribusi, dan pengadaan perlengkapan sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK N 2 Binjai dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: (1) Menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang diajukan oleh setiap jurusan di SMK N 2 Binjai. (2) Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk periode tertentu. (3) Melakukan analisis dan penentuan skala prioritas kebutuhan, (4) Memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia. (5) Penetapan rencana pengadaan sarana dan prasarana.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana adalah suatu proses awal yang dirancang dengan tujuan untuk menentukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sebuah lembaga pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran pada lembaga pendidikan.

B. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

1. Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Setelah perencanaan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan fungsi operasional kedua dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Pengadaan adalah serangkaian tahap di dalam manajemen sarana dan prasarana bidang teknologi. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana harus dilakukan dengan perencanaan yang matang dan hati-hati. Lembaga pendidikan dapat memperoleh fasilitas berkualitas tinggi dengan biaya yang masuk akal dan perencanaan yang baik. Senada dengan pendapat Soetjipt bahwa pengadaan merupakan serangkaian kegiatan untuk mengadakan yang semula tidak ada menjadi ada dalam rangka menunjang beberapa pelaksanaan tugas sekolah⁶². Tahap pengadaan pada SMK Darul Ulum Jombang meliputi dana yang berasal dari pemerintah terutama sumber terkait yaitu Badan Operasional Sekolah (BOS). Proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang sebagian besar dilakukan dengan cara membeli. Pembelian tersebut diambil dari dana yang dimiliki oleh sekolah yang bersumber dari dana BOS. Hibah atau bantuan adalah cara pihak lain memberikan sarana dan prasarana pendidikan secara gratis. Penerimaan hibah atau bantuan harus dilaporkan dalam berita acara.

Hal ini sejalan dengan temuan wawancara dengan kepala sekolah. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui pengadaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi

⁶² Sinaga, I. E., Pardede, L., Simanjuntak, H., Nainggolan, J., Siahaan, M. M., & Pasaribu, k. m. d. (2024). pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di upt smp negeri 14 medan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7204-7209.

Darul Ulum Jombang. Responden menjelaskan bahwa pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan berbagai cara, seperti membeli dan merekonstruksi kembali. Dengan dana orang tua dan BOS, koordinator sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana. Kegiatan tersebut dilakukan ketika awal tahun ajaran baru sampai sebelum tahun ajaran berakhir

Pengadaan disuatu Lembaga Pendidikan dapat dilakukan dengan dana rutin, dana dari masyarakat atau dana bantuan dari pemerintah daerah atau anggota masyarakat lain. Pengadaan sarana dan prasarana di dasarkan pada skala prioritas kebutuhan yang telah disusun. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan didefinisikan sebagai penyediaan segala jenis sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya⁶³. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang sesuai dengan program pendidikan sekolah, mengganti barang yang rusak, hilang, atau terhapusbukukan, dan memenuhi kebutuhan yang berkembang sesuai dengan perkembangan program pendidikan sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah pada hakikatnya merupakan upaya untuk mewujudkan rencana pengadaan yang telah ditetapkan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana

⁶³ Ya'cub, M., dan Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60-69.

dan Prasarana Pendidikan harus digunakan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kesimpulan keseluruhan mengenai pengadaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang melakukan proses pengadaan sarana dan prasarana dengan mengalisis terlebih dahulu sarana dan prasarana, lalu di klasifikasi kemudian dibuat proposal terkait barang yang akan diadakan untuk kemudian ditujukan kepada pemerintah, pengadaan barang dilakukan dengan menggunakan dana BOS. Pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap dapat membantu guru dalam mengelola kelas secara efisien, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Guru dapat memanfaatkan sarana dan fasilitas lebih mudah terutama dalam penyusunan rencana pembelajaran, membuat materi presentasi yang menarik, serta memberikan tugas dan latihan interaktif kepada siswa.

C. Hasil Manajemen Sarana dan Prasarana bidang Teknologi Informasi dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang

Dengan mempertimbangkan betapa pentingnya sarana prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar, proses manajemen sarana prasarana adalah langkah penting yang dilakukan oleh institusi pendidikan. Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai. Proses belajar mengajar akan semakin efektif dan efisien.

Sarana prasarana dikatakan sebagai input proses belajar yang memegang peranan penting saat belajar dan sekaligus penggunaan guru dan siswa secara optimal untuk mencapai output belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Penggunaan teknologi tidak hanya dapat membantu pengelolaan keamanan, pemeliharaan, dan pemantauan kondisi sarana dan prasarana pendidikan, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kemudahan pengambilan keputusan berbasis data.

Kondisi belajar yang kondusif akan menumbuhkan stimulasi siswa dan mereka akan mengikuti arah serta tujuan belajar yang dikehendaki. Manajemen sarana dan prasarana di semua sekolah sejatinya memang menjadi bagian yang vital. Sistem manajemen sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah menjadi kewenangan pihak sekolah dalam manajemen yang mencakup pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, perbaikan, dan pengembangan sarana dan prasarana di sekolah.

Berdasarkan data temuan peneliti menunjukkan bahwasannya manajemen sarana dan prasarana di SMK Darul Ulum Jombang meliputi: tahap perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan. Penerapan manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi memiliki dampak yang signifikan untuk pembelajaran sehari-hari di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang. Efektivitas penggunaan ini dapat dilihat dari lebih mudahnya para siswa dalam mengakses materi pembelajaran. Dengan adanya akses pembelajaran melalui teknologi ini membuat siswa lebih selektif dengan metode mencari materi melalui video tutorial atau melalui artikel dan pemahaman lain yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu adanya

penerapan sarana dan prasarana berbasis teknologi yang terjadwal dengan tepat juga dapat berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

Pada penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana berbasis Teknologi Informasi ditemui beberapa kendala dan menjadi hal yang harus terus diperhatikan. Kendala ini sering ditemui pada pengguna manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi. Kurangnya kesadaran anak-anak dalam pemakaian sarana dan prasarana menjadi perhatian khusus yang harus terus digalakkan. Dalam mengatasi hal ini Sekolah diupayakan perlu mengadakan lomba kebersihan dan kerapian kelas yang melibatkan seluruh siswa dan guru dengan tujuan untuk lebih memotivasi seluruh warga sekolah dalam memelihara sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa proses perancangan tugas akhir ini, peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan data temuan menunjukkan bahwasannya manajemen sarana dan prasarana di SMK Darul Ulum Jombang meliputi: tahap perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan. Perencanaan sarana dan prasarana di SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang dimaksimalkan pada perencanaan sarana dan prasarana bidang teknologi program. Proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang sebagian besar dilakukan dengan cara membeli. Pembelian tersebut diambil dari dana yang dimiliki oleh sekolah yang bersumber dari dana BOS. Adapun penganggaran sarana dan prasarana TI juga dianggarkan berdasarkan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), komite atau bos atau BPUPP JK jika ada dan ada kalanya bantuan dari pemerintah. Adapun pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan dengan melakukan perbaikan setiap tiga bulan sekali dan memaksimalkan sarana dan prasarana agar selalu siap saat hendak digunakan.

B. Saran

Pada penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana berbasis Teknologi Informasi ditemui beberapa kendala dan menjadi hal yang harus terus diperhatikan. Dalam mengatasi hal ini Sekolah diupayakan perlu menghimbau warga sekolah dalam menjaga sarana dan prasarana,

melakukan perbaikan sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai, melakukan lomba kebersihan dan kerapihan kelas yang melibatkan seluruh siswa dan guru dengan tujuan untuk lebih memotivasi seluruh warga sekolah dalam memelihara sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, dan Oda Kinata Banurea. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan,” 2017.
- Aqib, Zainal, dan Mohammad Hasan Rasidi. “Metodologi Penelitian Pendidikan.” *perpustakaan unnes Rumah Ilmu Pengembangan Peradaban Unggul*, 2019.
- Astuti, Mira Widia. “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di Smk Cerdas Murni Tembung.” UIN Sumatera Utara, 2020.
- Bararah, Isnawardatul. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2020): 351–70.
- Daulay, Rana Rumonda. “Pengelolaaan Sarana Dan Prasarana Guna Mendukung Kinerja Guru Di SDN Cireundeu 02 Kota Tangerang Selatan,” .
- Edi, F R S. “Teori Wawancara Psikodiagnostik (Pertama).” *LeutikaPrio*, 2016.
- Fadil, Mohammad. “manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan islam.” In *International Seminar On Islamic Education & Peace*, 3:204–19, 2023.
- Fadlilah, Nuzul Imam. “pengukuran usability menggunakan use-questionnaire dalam penggunaan teknologi informasi terhadap keberlangsungan ukm.” *SNIT* 2013 1, no. 1 (2013): 164–78.
- Fitrah, Muh. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Hafshoh, Isna Adilla. “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Berbasis Information Communication and Technology (ICT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Atau Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 1 Turen.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Hasibuan, Malayu S P. “Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah,” 2007.
- Husaini, Muhammad. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (e-Education).” *Mikrotik: Jurnal Manajemen Informatika* 2, no. 1 (2017).
- Indonesia, Presiden Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 2003.

- Indrawan, Irjus. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Deepublish, 2015.
- Karim, Abdul, Budianto Bangun, Iwan Purnama, Syaiful Zuhri Harahap, Deci Irmayani, Marnis Nasution, Musthafa Haris, dan Ibnu Rasyid Munthe. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020.
- Kearsipan, C Manajemen. “1. Pengertian Manajemen.” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.
- Lase, Sadiana. “Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp.” *Jurnal Warta Edisi 56* (2018): 1–829.
- Maman, Maman. “Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar.” *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan 5*, no. 1 (2018): 49–58.
- Masfufah, Dewi. “manajemen sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran berbasis it (information technology) pada jurusan multimedia smk mamba’ul huda sumberurip barurejo siliragung banyuwangi.” institut agama islam darussalam blokagung banyuwangi, 2021.
- Megasari, Rika. “Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 2*, no. 1 (2020): 636–48.
- Muammar, Muammar, dan Suhartina Suhartina. “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak.” *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan 11*, no. 2 (2018): 176–88.
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. “Manajemen Sarana Dan Prasarana.” *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam 6*, no. 1 (2018): 30–50. “Media Pendidikan.” *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam 5*, no. 1 (2016).
- Perbawaningih, Yudi, Olivia Lewi, dan Birgitta Puspita Jati. “Pengembangan Kecakapan Digital Pada Guru Di TK Dan SD Budaya Wacana Yogyakarta.” *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat 2*, no. 1 (2023): 26–36.

- Prastyawan, Prastyawan. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2016).
- Putranto, Hari. "Pengelolaan Dan Pengembangan Sarana Praktikum Laboratorium Dasar Instalasi Listrik Pada Prodi Pte Universitas Negeri Malang." *Tekno* 25, no. 1 (2016).
- Rachmadi, Tri, dan S Kom. *Pengantar Teknologi Informasi*. Vol. 1. Tiga Ebook, 2020.
- Ruhansih, Dea Siti. "efektivitas strategi bimbingan teistik untuk pengembangan religiusitas remaja (penelitian kuasi eksperimen terhadap peserta didik kelas x sma Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)." *Quanta* 1, no. 1 (2017): 1–10.
- Salim, Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana, 2019.
- Saputra, Alan Lutfi Gesang, dan Agus Sriyanto. "Teori Manajemen Sarana Prasarana." *Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2021): 1–8.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2008).
- Sutisna, Nadia Wirdha, dan Anne Effane. "Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 226–33.
- Tampang, B Limbong. "Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Vokasi Pendidikan Tinggi." *Prosiding Aptekindo*, 2010.
- Tanjung, Nurtuah. "Tafsir Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana." *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017).
- Uno, Hamzah B. *Landasan Pendidikan*. Bumi Aksara, 2022.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Bumi Aksara, 2022.
- Wijasena, Achmad Candra, dan Mohammad Syahidul Haq. "Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis IT Sebagai Penunjang Pembelajaran Dalam Jaringan,"

Inspirasi Manajemen pendidikan,. Jurnal Pendidikan Vol 9 No 1: (2021) Hal 240-255.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah



B. Dokumentasi Wawancara dengan Siswa



C. Daftar Guru

Tabel Daftar Guru Sekolah

| | NAMA | L/P | PENDIDIKAN TERAKHIR | MAPEL YANG DIAMPU | TUGAS TAMBAHAN |
|-----|-----------------------------|-----|---------------------|-------------------------------------|------------------|
| 1. | Nur Laila, S. Pd | P | S1 | Bahasa Inggris | KEPALA SEKOLAH |
| 2. | H Muhammad Izzudi, LC | L | S1 | Qur'an Hadits | |
| 3. | Drs. Mudhofar, M. Si | L | S2 | Teknik Audio Video | |
| 4. | H. Kusairi, S. Pd. I | L | S1 | Fiqih | Waka Kesiswaan |
| 5. | Mu'adzin. S.Pd.I | L | S1 | PAI, AQIDAH AKHLAK | Waka Kepondokan |
| 6. | Partoyo, S. Kom | L | S1 | Administrasi Infrastruktur Jaringan | Waka Kurikulum |
| 7. | Riza Rachmadani, S. Kom | P | S1 | Teknologi Layanan Jaringan | Waka Humas |
| 8. | Rosmiyatul Fakhroh, S. Pd | P | S1 | Basis Data | Kajur PPL |
| 9. | Elis Andriana, S. Kom | P | S1 | Animasi 2D dan 3D | Ka. Prog MM |
| 10. | Rahmad Pribadi, S.P | L | S2 | Desain Grafis, PKK | Pengembangan BKK |
| 11. | Drs. Sentot Agus Sumaryanto | L | S1 | Teknik Audio Video | |
| 12. | Drs. Moh Badrus Sholeh | P | S1 | Pend. Kesehatan Olahraga | |
| 13. | Dra. Dwi Wahyu Utami | P | S1 | PPKN | Wali Kelas |
| 14. | Fatkhur Roji, S. Pd | L | S1 | Bahasa Indonesia | |
| 15. | Nur Wahyuningsih, M. Pd | P | S1 | Bahasa Indonesia | Wali Kelas |
| 16. | Nunuk Suharyati, S. Pd | P | S1 | Fisika | Wali Kelas/Piket |
| 17. | Moh. Umar, S. Ag | L | S1 | PAI, Ilmu Tajwid | Wali Kelas |
| 18. | Ahmad Asyarire, S. IP | L | S1 | Pend. Kesehatan dan Olahraga | |
| 19. | H. Asrori Rofiq, S.Pd I | L | S1 | Nahwu Shorof | |
| 20. | Ahmad Khoiron, S. Pdi | L | S1 | PAI, Nahwu, Shorof | Wali Kelas/Piket |
| 21. | Nurhayati, SE | L | S1 | Pend. Kesehatan dan Olahraga | Waka Sarana |
| 22. | Nurul Laila, S.Pd | P | S1 | Fisika, Kimia | |

| | | | | | |
|----|-----------------|---|----|----------------|--------------------|
| 2 | Imam Syafii, S. | L | S1 | Komputer dan | Wali Kelas & Piket |
| 3. | Kom | | | Jaringan Dasar | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Anggreyni Tirtasari
Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 10 Desember 2001
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : Dsn gondanglegi rt/rw.002/001 Kelurahan Gondangmanis, KAB. JOMBANG, BANDAR KEDUNG MULYO, JAWA TIMUR, ID, 61462
Alamat Domisili : Jl. Mertojoyo Selatan Gg 1 No 19 Lowokwaru Kota Malang (Asrama Tabaraka)
No Handphone : 0857-3219-7717
Nama Orang tua : Ayah (Helmin Arif)
Ibu (Sri Wendawati)
Riwayat Pendidikan : SD Negeri Paseseh 1
SMP Darul Ulum 1 Unggulan
SMK Telekomunikasi Darul Ulum Jombang